

**PENGARUH METODE *QUICK ON THE DRAW* TERHADAP
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS VIII I
SMPN 02 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 (Strata Satu)
Pada Ilmu Tarbiyah



Oleh:
RISKA DWI FANDINI
NIM: 16531150

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada.

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr Wb

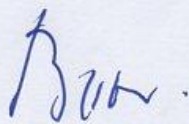
Setelah mengadakan pemeriksaian dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara Riska Dwi Fandini mahasiswi IAIN Curup yang berjudul: Pengaruh Metode *Quick On The Draw* Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Kelas VIII I SMPN 02 Rejang Lebong sudah dapat diajukan dalam sidang munoqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Curup, 13 Agustus 2020

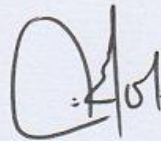
Pembimbing I



Dr. H. Beni Azwar, M.Pd., Kons

NIP: 19670424 199203 1 003

Pembimbing II



Dini Palupi Putri, M.Pd

NIP: 19881019 201503 2 009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska Dwi Fandini

Nim : 16531150

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.



Riska Dwi Fandini

NIM. 16531150



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 749 /In.34/FT/PP.00.9/8/2020

Nama : Riska Dwi Fandini
NIM : 16531150
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Metode Quick On The Draw Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII I SMPN 02 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2020
Pukul : 08.00 – 09.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqosah Tarbiyah Ruang 2 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Beni Azwar, M.Pd.,Kons
NIP. 19670424 199203 1 003

Sekretaris,

Dini Palupi Putri, M.Pd
NIP. 19881019 201503 2 009

Penguji I,

H. Abdul Rahman, M.Pd.I
NIP. 19720704 200004 1 004

Penguji II,

Siswanto, M.Pd.I
NIK. 16 080 1012

Mengetahui,
Dekan



Dr. H. Imaldi, M.Pd.
NIP. 19650627 200003 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr Wb

Allhamdulillah puji syukur kita panjatkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian tak lupa kita ucapkan shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabatnya, kerna berkat beliaulah sehingga saat ini kita dapat berada di alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), sudah tentu dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, untuk itu kiranya pembaca yang arif dan budiman dapat memaklumi atas segala kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dan dorongan dari bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan memberikan sumbangsi dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Rektor IAIN Curup, Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd., M.Ag dan para Wakil Ketua dan seluruh tenaga edukatif maupun administratif pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd., Kons selaku Pembimbing I dan Ibu Dini Palupi Putri, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Suprpto, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingannya kepada penulis selama perkuliahan dan hingga selessainya tugas akhir ini.
4. Kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi dan yang selalu aku banggakan ayah handaku (Arpandi) dan ibundaku (Syamsiana) yang telah memberikan kesempatan untuk dapat merasakan bangku perkuliahan dan yang selalu mendoakan ku serta penyemangat dalam hidupku.
5. Bapak Yanuarsyah, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Rejang Lebong dan Ibu Sanrti, S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII I di SMPN 2 Rejang Lebong yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan dan seluruh pihak yang telah memberikan motivasi serta dorongan menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt memberikan balasan kepada mereka serta menjadi amal jariyah bagi mereka semua atas sumbangsi yang telah mereka berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ni bermanfaat untuk kita semua dikemudian hari. Aamiiinn

Curup, 13 Agustus 2020

Riska Dwi Fandini

Nim: 16531150

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan hati dan penuh rasa syukur saya persembahkan skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan karunianya yang berlimpa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tuaku Bapak (Arpandi) dan Ibu (Syamsiana) yang telah meberikan doa dan kasih sayangnnya kepada penulis, yang selalu memberikan bimbingan dan penyemangat untukku, serta terima kasih telah memberikan kesempatan kepada ananda untuk dapat merasakan bagaimana indanya dunia perkuliahan. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah Swt, Aamiin.
3. Kepada adikku Ayu Lolita Sari yang selalu memberikan semangat serta dorongan untukku, dan semoga kakakmu ini dapata menjadi tuntunan dan contoh yang baik bagimu.
4. Kepada seluruh keluarga besarku, keluarga Bapak Mustopa (Alm) dan Ibu Ima, serta keluarga Bapak Suha (Alm) dan Ibu Mariana (Alm) yang tela memberikan doa serta semangatnya.
5. Untuk sahabat-sahabatku ku, khususnya untuk Antoni Okta Fernandes, Widia Kartika, Reri Berlianti, Rasi Maya Sari, Darfi Hani, Despri Oktavia, Yahya Kusuma, dan Muhin Afif Mubarak. Terima kasih semangat, support dan untuk semua hal yang telah kita lewati bersama. Tetap semangat dan trus saling support satu sama lain karena ini bukanlah akhir dari segalanya justru ini adalah awal dari segalanya.
6. Serta semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu
7. Almamater IAIN curup.

MOTTO

“Jika engkau sudah berada di jalan yang benar menuju Allah, maka berlارilah. Jika sulit bagimu, maka berlari kecillah. Jika kamu lelah, berjalanlah. Jika itupun tidak mampu, merangkaklah. Namun jangan pernah berbalik arah atau berhenti”

“Imam Syafi’i”

ABSTRAK
PENGARUH METODE QUICK ON THE DRAW TERHADAP
KMANDIRIAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) KELAS VIII I SMPN 2 REJANG LEBONG
Oleh: Riska Dwi Fandini
16531150

Kemandirian belajar siswa merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran. Sedangkan tingkat kemandirian belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam masih tergolong rendah. Rendahnya kemandirian belajar siswa dapat dilihat dari beberapa gejala diantaranya yaitu, bahwa masih ditemukan sebagian siswa yang hanya menunggu intruksi dari guru. Hal ini terlihat pada saat guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, sebagian siswa hanya diam dan menunggu hasil jawaban, sebagian siswa lagi menjawab dengan seadanya saja tanpa berpikir atau mencoba mencari jawabannya terlebih dahulu. Kemudian pada saat mengerjakan latihan, sebagian besar siswa enggan memikirkan jawaban dari soal tersebut dan hanya menduplikasi (menyontek) jawaban temannya. Guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik untuk dapat memacu semangat dan kreatifitas belajar siswa. Ada banyaknya metode pembelajaran yang dapat digunakan guru agar dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa yaitu salah satunya dengan menggunakan metode *Quick On The Draw*.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 2 Rejang Lebong, dan sampel yang digunakan adalah kelas VIII I diambil menggunakan teknik *Simpel Random Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan ialah menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan pemberian angket tentang metode pembelajaran yang dipakai yang diberikan oleh peneliti. Dalam perhitungan pengujian hipotesis peneliti menggunakan rumus *Produck Moment*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan diolah maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Quick On The Draw* hasilnya dikategorikan sangat baik hal ini dapat dilihat dari persentase yang diterima berjumlah 70% dari rata-rata nilai ideal yang diterima. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kemandirian belajar siswa kelas VIII I di SMPN 2 Rejang Lebong dapat dikategorikan sangat baik, hal ini dapat dilihat dari persentase penelitian tingkat kemandirian belahajar yang berjumlah 65% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. dimana pembelajaran menggunakan metode *Quick On The Draw* pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar siswa di kelas VIII I SMPN 2 Rejang Lebong dikategorikan tinggi dengan nilai 0,775 dari hasil perhitungan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5% = 0,344 dan 1% = 442. Jadi r_{xy} atau r_0 (yang sebesar 0,775) adalah jauh lebih besar dari pada r_{tabel} (yang sebesar 0,344 dan 0,442). Jadi penggunaan metode *Quick On The Draw* pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) memiliki pengaruh terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII I SMPN 2 Rejang Lebong.

Kata kunci: Metode *Quick On The Draw*, Kemandirian belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN BIMBINGAN	ii
PERNYATAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Tentang Metode <i>Quick On The Draw</i>	13
1. Pengertian Metode <i>Quick On The Draw</i>	13
2. Tujuan dan Manfaat Metode <i>Quick On The Draw</i>	15
3. Langkah-Langkah Metode <i>Quick On The Draw</i>	16
4. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Quick On The Draw</i>	17
B. Tinjauan Tentang Kemandirian Belajar	19
1. Pengertian Kemandirian Belajar	19
2. Ciri-ciri Kemandirian Belajar	22
3. Faktor-Faktor Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa	24

C. Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram	25
1. Makanan Halal	26
2. Makanan Haram	28
3. Minuman Halal dan Haram	32
4. Hikma Mengonsumsi Makanan dan Minumam Halal	34
5. Akibat buruk dari makanan dan minuman yang haram	35
D. Kerangka Berfikir	36
E. Penelitian Relevan	38
F. Hipotesi Penelitian	40
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu	42
C. Populasi dan Sampel	42
D. Teknik Pengumpul Data	44
E. Definisi Operasional Variabel	46
F. Instrumen Pengumpul Data	52
G. Teknik Analisis Data	52
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Kondisi Objektif SMPN 2 Rejang Lebong	57
B. Deskripsi data	62
C. Penguji Persyaratan Analisis	68
D. Pengujian Hipotesis	70
E. Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Populasi siswa kelas VIII SMPN 2 Rejang Lebong	43
Tabel 3.2: Alternatif Jawaban Skala Likert.....	47
Tabel 3.3: Kisi-kisi instrumen variabel X	48
Tabel 3.4: Alternatif Jawaban Skala Likert	50
Tabel 3.5: Kisi-kisi Instrumen penelitian variabel Y	50
Tabel 4.1: Pergantian kepala sekolah SMP Negeri 02 Rejang Lebong	57
Tabel 4.2: Nama – Nama Tenaga Pengajar dan Staf	60
Tabel 4.6: Distribusi Frekuensi Metode <i>Quick On The Draw</i>	63
Tabel 4.7: Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar	66
Tabel 4.8: Rangkuman perhitungan statistik dasar	67
Tabel 4.9 : Tabel rangkuman uji normalitas	69
Tabel 4.10: Rangkuman hasil uji homogenitas varian	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Bagan Kerangka Berpikir	37
Gambar 4.1: Histogram Metode Quick On The Draw	64
Gambar 4.2: Histogram Metode Quick On The Draw	65
Gambar 4.3: Histogram Kemandirian Belajar Siswa	67
Gambar 4.4: Histogram Kemandirian Belajar Siswa	68

BAB I

PENDAHULUAN

G. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam suatu pembangunan, karena manusia yang berkualitas dapat dinilai dari tingkat pendidikannya. Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk dapat menunjang kehidupan. Hal ini memang tidak dapat diragukan lagi, bahwa sejak lahir telah dilakukan usaha-usaha pendidikan walaupun dengan cara yang masih sangat sederhana. Dapat dikatakan bahwa semua orang mengenal apa yang di maksud dengan pendidikan, dari orang yang awam sampai orang yang berilmu tinggi ataupun orang desa sampai perkotaan, semuanya mengenal walaupun dalam pandangan berbeda.

Pendidikan adalah proses bimbingan untuk perubahan sikap dan tata laku seorang atau kelompok yang dilakukan secara sadar dalam rangka pendewasaan manusia dan pembentukan pribadi yang mandiri serta kesempurnaan secara jasmani dan rohani.¹

Kualitas suatu bangsa dapat dinilai berdasarkan kualitas pendidikannya. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas tentu saja tidak terlepas dari proses belajar mengajar sebagai kegiatan utama disekolah.² Kegiatan belajar mengajar bertujuan untuk mencapai hasil optimal. Hal ini dapat tercapai jika siswa sebagai subjek

¹ Ki Supriyoko, *Konfigurasi Politik Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Fahima, 2007), hal. 37

² Febry Dwi Yunandasari, Suratno, dan Sulifah Aprilya H, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dengan Assesment Tipe Soal Open Ended Dalam Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Dan Hasil Belajar Biologi*, (Jember: Jurnal Pendidikan Biologi, Volume 4, Nomor 4, 2015), hal. 1.

belajar terlibat aktif dalam proses belajar mengajar.³ Proses belajar mengajar yang baik adalah dimana sebuah proses tersebut dapat mengembangkan aktivitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.

Potensi dan kemandirian belajar siswa dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan siswa yang dipengaruhi oleh proses pembelajaran tersebut. Dimana pembelajaran merupakan jantung dari sebuah proses pendidikan dalam suatu institusi pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut untuk dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan proses penyelenggaraan pendidikan, sehingga perlu diterapkan suatu metode pencapaian kualitas pembelajaran yang dapat dilakukan melalui lembaga pendidikan dan juga melalui individu seorang guru.

Pada dasarnya melalui proses pendidikan akan membentuk kepribadian seseorang,⁴ untuk dapat membentuk kepribadian seseorang diperlukan sebuah tuntunan atau acuan untuk dijadikan sebuah patokan untuk mencapai hal tersebut, oleh karena itu perlu adanya bimbingan mengenai pendidikan agama, karena agama mempunyai peran yang begitu penting dalam proses pembentukan kepribadian seseorang, dan untuk merealisasikan fungsi dan tujuan pendidikan harus ada proses yang kita kenal dengan istilah belajar.

³ Herdika Lestiyoningsih, Hobri, dan Arika Indah, *Penerapan Pembelajaran Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Sub Pokok Bahasan Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII F Semester Ganjil SMP Negeri 10 Jember Tahun Ajaran 2012/2013*, (Jember: Jurnal FKIP Universitas Jember Volume 4, Nomor 2, 2013), hal. 1.

⁴ Nanang Hanifah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2002), hal. 6.

Dalam proses pendidikan atau pembelajaran, aktivitas pendidikan merupakan salah satu kegiatan inti, artinya bahwa pendidikan itu sendiri merupakan bantuan yang dihasilkan melalui kegiatan belajar. Di dalam proses belajar mengajar salah satu faktor yang terpenting adalah siswa, karena itu siswa diharapkan memiliki kemampuan yang tinggi dan dapat di pertanggung jawabkan kemampuannya, di samping itu siswa juga harus aktif, inisiatif dan kreatif dalam segala hal, untuk itu dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana kegiatan siswa dalam belajar.

Aktivitas belajar sangat penting dalam proses belajar, karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku kearah yang lebih baik serta ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.⁵

Dengan demikian tanpa adanya aktivitas belajar maka proses belajar belum dikatakan berlangsung. Prose pembelajaran yang baik dapat dilihat ketika siswa memiliki rasa keingintahuan yang sangat tinggi, memahami suatu konsep baru dengan kemampuannya tanpa ada kesulitan, kritis terhadap suatu permasalahan yang perlu dibuktikan kebenarannya, dan mengevaluasi kinerjanya sendiri. Hal-hal inilah yang dapat membantu siswa belajar secara ilmiah, terstruktur, dan mandiri.

Namun, sikap dari siswa yang terkadang masih menunggu perintah dan arahan dari guru terlebih dahulu untuk belajar menunjukkan bahwa tingkat kemandirian belajar siswa masih sangat tergolong rendah. Siswa yang memiliki

⁵ Sardirman, *interaksi & motivasi belajar mengajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 95-96.

sikap mandiri biasanya selalu berusaha untuk mengandalkan diri sendiri semampunya dalam setiap tindakannya dan menghadapi tantangan yang ada. Agar siswa dapat mengetahui dimana letak kelebihan dan kelemahan dirinya. Tentu saja semua sikap ini diharapkan dapat dimiliki oleh setiap siswa, khususnya bagi siswa SMP dimana siswa dituntut untuk berinisiatif sendiri dalam mengelola kegiatan belajarnya. Untuk itu, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat mendorong sikap siswa ke arah positif sehingga hasil belajar dan kemandirian belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

Kemandirian belajar siswa dapat terlihat pada kebiasaan-kebiasaan belajar siswa dalam sehari-hari seperti cara siswa merencanakan dan melakukan belajar. Kemandirian Belajar yang tinggi dari siswa sangat diperlukan dalam peningkatan prestasi belajar pendidikan agama islam karena akan berpengaruh terhadap terciptanya semangat diri untuk belajar. Sedangkan di SMPN 2 Rejang Lebong masih terdapat siswa yang kurang memiliki kemandirian belajar ditandai dengan tidak mengerjakan tugas dan kurang memperhatikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung seperti melamun dan mengobrol dengan teman. Jadi, siswa belum menerapkan strategi belajar yang rutin, efektif, dan teratur.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis di SMPN 2 Rejang Lebong tempat dimana peneliti melakukan observasi tingkat kemandirian belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam masih tergolong rendah. Rendahnya kemandirian belajar siswa dapat dilihat dari beberapa gejala diantaranya yaitu, bahwa masih ditemukan sebagian siswa yang hanya menunggu intruksi dari guru.

Hal ini terlihat pada saat guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, sebagian siswa hanya diam dan menunggu hasil jawaban, sebagian siswa lagi menjawab dengan seadanya saja tanpa berpikir atau mencoba mencari jawabannya terlebih dahulu. Kemudian pada saat mengerjakan latihan, sebagian besar siswa enggan memikirkan jawaban dari soal tersebut dan hanya menduplikasi (menyontek) jawaban temannya. Dalam menyelesaikan tugas, siswa hanya menggunakan catatan yang diberikan oleh guru, siswa tidak memanfaatkan buku paket atau referensi lain yang berkaitan dengan tugas yang diberikan guru padahal siswa bisa berusaha mencari jawaban dari sumber lain seperti membaca buku paket atau LKS.⁶

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru, siswa enggan bertanya dan hanya menerima serta siswa malas membaca, sehingga menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa masih tergolong rendah. Sebagian siswa tidak bersemangat dan gelisah dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam, hal ini terlihat dari sebagian siswa tidak tenang dalam kelas dan banyak yang izin keluar kelas dengan berbagai alasan selama pembelajaran berlangsung. Kemandirian belajar yang rendah berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini diketahui bahwa masih banyak nilai siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal atau KKM. Rendahnya hasil belajar pendidikan agama islam siswa ini disebabkan siswa tidak memahami materi dengan baik dan mudah lupa dengan materi yang telah diajarkan. Mengakibatkan mereka sering tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain itu dari

⁶ Hasil Observasi peneliti

hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti juga menemukan fakta bahwa guru belum menggunakan metode yang bervariasi dan masih menggunakan metode diskusi dan ceramah pada mata pelajaran PAI. Kemudian dalam proses kegiatan belajar mengajar masih bersifat Teacher Center bukan Student Center yang mengakibatkan siswa menjadi pasif, metode pembelajaran yang digunakanpun masih monoton. Sehingga dibutuhkan sebuah metode pembelajaran yang baru untuk dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa, agar siswa mampu belajar secara mandiri dan dapat memiliki daya saing yang baik dalam proses pembelajaran.

Kemandirian belajar menurut Sugandi adalah suatu sikap yang dimiliki siswa yang berkarakteristik berinisiatif dalam belajar, mendiagnosis kebutuhan belajar, menetapkan tujuan belajar, memonitor, mengatur dan mengontrol kinerja atau belajar, memandang kesulitan sebagai tantangan, mencari dan memanfaatkan sumber belajar yang relevan, memilih dan menetapkan strategi dalam belajar, mengevaluasi proses dan hasil belajar, serta *self-concept* (konsep diri).⁷

Penerapan metode pembelajaran yang tepat diharapkan dapat mengatasi rendahnya kemandirian belajar siswa dengan menciptakan suasana yang menyebabkan siswa aktif dalam belajar. Guru dituntut dapat mengeksplor potensi yang ada pada diri anak dengan menciptakan sebuah metode pembelajaran yang menarik dan dapat menarik minat siswa dalam belajar.

Beberapa usaha yang telah dilakukan guru dalam rangka meningkatkan kemandirian belajar pendidikan agama islam siswa diantaranya adalah mengulangi

⁷ A. Sugandi, (2013). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Setting Kooperatif Jigsaw terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, 2, 2.

materi pelajaran yang belum mengerti siswa, dan memberikan soal ulangan perbaikan. Namun hal ini belum memberikan hasil yang lebih baik atau memuaskan.

Salah satu solusi untuk mengatasi hal tersebut, guru hendaknya menggunakan sebuah metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, baik secara mental, fisik maupun sosial dan menekankan pembelajaran pendidikan agama islam pada pemahaman konsep keterampilan menyelesaikan soal dan pemecahan masalah.

Diantara metode pembelajaran yang dapat mendorong atau melahirkan prestasi belajar siswa adalah dengan pembelajaran kooperatif, yaitu dengan menggunakan metode *Quick On The Draw*. Metode pembelajaran ini dapat menimbulkan terjadinya interaksi antara siswa sendiri sehingga mereka lebih mudah menentukan dan memahami konsep-konsep yang sulit apabila mereka bekerjasama menyelesaikan permasalahan dengan temannya. Dalam interaksi tersebut terjadi ketergantungan satu sama lain, saling membantu, saling menolong, dan saling memberi semangat untuk menjadi yang lebih baik.

Dalam metode *Quick On the Draw* ini siswa sangat dituntut untuk aktif dalam seluruh proses pembelajaran, siswa akan belajar dengan membentuk tim atau kelompok dan mengembangkan kerjasamanya di dalam tim tersebut. Keberhasilan sebuah tim adalah tanggung jawab setiap individu yang menjadi anggota di dalamnya, maka partisipasi dan kekompakan seluruh anggota sangat dibutuhkan.

Quick on the draw adalah sebuah metode yang di dalamnya melakukan sebuah aktivitas riset dengan insentif bawaan untuk kerja tim dan kecepatan.⁸ Aktivitas ini mendorong kerja kelompok semakin efisien dan semakin cepat kemajuannya. Kelompok dapat belajar bahwa pembagian tugas lebih produktif daripada menduplikasi tugas.

Quick On The Draw merupakan suatu pembelajaran yang lebih mengedepankan pada aktivitas dan kerjasama siswa dalam mencari, menjawab, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber dalam sebuah suasana permainan yang mengarah pada pacuan kelompok melalui aktivitas kerja tim dan kecepatannya.

Metode ini dapat memberikan pengalaman mengenai tentang macam-macam keterampilan membaca yang didorong oleh kecepatan aktivitas dan kerja sama tm, ditambah lagi siswa dapat belajar mandiri dan kecakapan ujian yang lain membaca pertanyaan dengan hati-hati, menjawab pertanyaan dengan tepat, membedakan materi yang penting dan yang tidak. Kegiatan ini membantu siswa untuk membiasakan diri mendasarkan belajar pada sumber bukan guru.

Penerapan model pembelajaran *Quick On The Draw* juga sudah pernah diteliti oleh Nurain Suryadinata menyimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diberi pembelajaran *Quick On The Draw* dengan masalah *Open Ended* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diberi pembelajaran

⁸ Paul Ginnis, *Trik & Tak-Tik Mengajar*, (Jakarta : PT Indeks, 2008), hal. 163

konvensional.⁹ Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Eni Munawaroh menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan metode *Quick On The Draw* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan metode diskusi.¹⁰

Maka dari itu penulis sangat tertarik untuk meneliti hasil belajar anak-anak, akhirnya penulis mengangkat judul ”Pengaruh Metode Quick On The Draw terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII I SMPN 2 Rejang Lebong”.

H. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya, yaitu:

1. Guru belum menggunakan metode yang bervariasi dan masih menggunakan metode diskusi dan ceramah pada mata pelajaran PAI.
2. Dalam proses kegiatan belajar mengajar masih bersifat Teacher Center bukan Student Center yang mengakibatkan siswa menjadi pasif.
3. Metode pembelajaran yang digunakan masih monoton.
4. Guru belum menggunakan metode Quick On The Draw dalam proses pembelajaran PAI.

⁹Nurain Suryadinata, *Penerapan Pembelajaran Strategi Quick On The Draw Menggunakan Masalah Open Ended Terhadap akemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP*, (Semarang: Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Muhamadiyah Metro, ISSN.2088-2127, Volume 05, Nomor 02 2013), hal. 16.

¹⁰ Munawaroh, Eni. *Pengaruh Metode Quick On The Draw Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Yapsi Sumber Jaya Kab. Lampung Barat*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2018. Hal. 85

I. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup dan keterbatasan waktu dan agar peneliti dapat memenuhi sasaran dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan atau persoalan yang hendak dicapai, dan banyaknya variabel independent yang mempengaruhi variabel dependent serta keterbatasan akademik yang dimiliki oleh peneliti maka peneliti membatasi permasalahan bagaimana kemandirian belajar siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode *Quick On The Draw* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram

J. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran metode *Quick On The Draw* pada mata pelajaran pendidikan agama islam terhadap siswa kelas VIII I SMPN 2 Rejang Lebong ?
2. Bagaimana kemandirian belajar siswa setelah menggunakan metode *Quick On The Draw* pada mata pelajaran pendidikan agama islam ?
3. Apakah ada pengaruh metode *Quick On The Draw* terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII I SMPN 2 Rejang Lebong ?

K. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Quick On The Draw pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap siswa kelas VII A SMPN 04 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode Quick On The Draw terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII I SMPN 2 Rejang Lebong.

L. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini ada dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian lebih lanjut dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

2. Manfaar Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Untuk mengetahui manfaat metode pembelajaran Quick On The Draw terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Memberika motivasi belajar, melatih keterampilan dan memberikan bekal untuk berkerjasama dengan orang lain baik dalam kondisi belajar maupun di masyarakat.

b. Bagi Keilmuan

Diharapkan mampu memberikan sumbangsi pikiran khususnya tentang pengembangan metode *Quick On The Draw* dan dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi disiplin keilmuan secara umum.

BAB II

LANDASAN TEORI

G. Tinjauan Tentang Metode *Quick On The Draw*

Dalam sebuah proses belajar mengajar, penggunaan metode yang cenderung sama akan menghasilkan suasana belajar yang membosankan. Dengan kata lain guru harus mampu menguasai berbagai metode mengajar untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dapat dijadikan sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar. Kemampuan memanfaatkan metode mengajar secara akurat akan menjadikan pelajaran PAI sebagai pelajaran yang menarik bagi siswa.

1. Pengertian Metode *Quick On The Draw*

Istilah metodologi pengajaran sebenarnya sama dengan metodik yaitu: “Suatu ilmu yang membicarakan bagaimana cara atau teknik menyajikan bahan pelajaran terhadap siswa agar tercapai suatu tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien”.¹¹ Metode juga diartikan sebagai “cara mengajar untuk mencapai tujuan”.¹²

¹¹ Basyiruddin Usman, *Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal. 3-4.

¹² Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal. 81.

Secara etimologi Quick On The Draw dalam kamus John Echol, *quick* diartikan dengan “cepat, lekas”, *On* diartikan dengan “pada, atas, tentang”, sedangkan *Draw* diartikan sebagai “sangat cepat berfikir”.¹³

Sedangkan metode *quick on the draw* adalah sebuah metode yang didalamnya melakukan sebuah aktivitas riset dengan insentif bawaan untuk kerja tim dan kecepatan.¹⁴ Aktivitas ini mendorong kerja kelompok semakin efisien, semakin cepat kemajuannya. Kelompok dapat belajar bahwa pembagian tugas lebih produktif daripada menduplikasi tugas.

Quick on the draw pertama kali dikenalkan oleh Paul Ginnis¹⁵, beliau berpendapat bahwa *quick on the draw* merupakan sebuah aktivitas riset dengan insentif bawaan untuk kerja tim dan kecepatan.

Menurut Paul Ginnis metode *Quick On The Draw* merupakan jenis pembelajaran kooperatif, yang menginginkan agar peserta didik bekerja sama secara kooperatif pada kelompok-kelompok kecil dengan tujuan untuk menjadi kelompok pertama yang menyelesaikan satu set pertanyaan.¹⁶

Metode ini memberikan pengalaman mengenai tentang macam-macam keterampilan membaca, yang didorong oleh kecepatan aktivitas, ditambah belajar mandiri dan kecakapan ujian yang lain membaca pertanyaan dengan hati-hati, menjawab pertanyaan dengan tepat, membedakan materi yang penting dan yang tidak. Kegiatan ini membantu siswa untuk membiasakan diri mendasarkan

¹³ Jhon Echol dan Hasan Shadly, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Indonesia, 1976), hal. 197

¹⁴ Paul Ginnis, *Trik & Tak-Tik Mengajar*, (Jakarta : PT Indeks, 2008), hal. 164

¹⁵ Paul Ginnis, *Ibis...*, hal 163

¹⁶ Paul Ginnis, *Ibid...*, hal. 163.

belajar pada sumber bukan guru. Siswa dituntut mempunyai tanggung jawab terhadap diri dan kelompoknya. Dalam proses belajar siswa dituntut mempunyai tujuan yang sama. Dalam pembelajaran siswa diberi tugas individu dan kelompok.

2. Tujuan dan Manfaat Metode *Quick On The Draw*

Tujuan dari metode *Quick On The Draw* juga sama dengan tujuan metode pendidikan agama Islam secara umum yakni, agar proses dan hasil belajar mengajar pendidikan agama Islam lebih berdaya guna dan berhasil guna dan menimbulkan kesadaran anak didik untuk mengamalkan ketentuan ajaran Islam.

Sedangkan manfaat dari metode ini adalah sebagai berikut:¹⁷

- a. Memberikan pengalaman mengenai tentang macam – macam keterampilan membaca, yang di dorong kecepatan aktivitas lainnya;
- b. Mendorong anak didik untuk melakukan kerja kelompok, dan semakin cepat kerja kelompok semakin cepat pula kemajuannya;
- c. Membantu siswa untuk membiasakan diri mendasarkan belajar pada sumber, bukan guru;
- d. Sesuai bagi siswa dengan karakter kinestetik yang tidak dapat duduk diam dalam waktu yang relative lama.

Kemudian DR. H.M. Suyudi, M.Ag, dalam bukunya pendidikan dalam perspektif Islam mengatakan bahwa metode ini juga bermanfaat agar:

- a. Anak didik dapat mengetahui hubungan berbagai elemen yang berbedabeda dan hubungan antar makhluk yang bercorak ragam.
- b. Anak didik mampu mencari sumber yang menjadi tempat pengembalian berbagai ilmu serta berbagai topik yang berbeda-beda.
- c. Anak didik mampu membedakan antara tulisan pengarang dan karya menyadur, serta mampu menganalisis gagasan masing-masing penulis.

¹⁷ Paul Ginnis, *Ibid.*,, hal. 164-165.

- d. Anak didik mampu membedakan antara hakikat yang tetap dan yang berubah-ubah, dan mampu menggeneralisasikan unsur yang beragam.
- e. Menumbuhkan kecenderungan membaca dan meneliti.
- f. Memberi wawasan anak didik, sikap solidaritas dari keberagaman baik secara individu kelompok maupun golongan.
- g. Malatih anak didik agar mampu berfikir kritis.
- h. Menjadikan anak didik mampu mengambil pelajaran dari peristiwa yang menimpa kelompok tertentu untuk mencari terobosan yang lain.¹⁸

Dari tujuan dan manfaat metode *quick on the draw* yang telah dipaparkan di atas diharapkan agar siswa dapat mempermudah dalam proses belajar, siswa dapat menjadi lebih aktif, menjadikan siswa lebih mandiri dalam proses pembelajaran serserta dapat melatih kerja sama tim antar sesama siswa.

3. Langkah-Langkah Metode *Quick On The Draw*

Berikut ini adalah pacuan antar kelompok dalam menjalankan metode *Quick On The Draw*. Tujuannya adalah dapat menjadi kelompok pertama yang dapat menyelesaikan satu set pertanyaan.¹⁹

- a. Guru menyiapkan satu set pertanyaan, misalnya lima mengenai topic yang sedang dibahas. Guru membuat cukup salinan agar tiap kelompok punya sendiri. Tiap pertanyaan harus dikartu terpisah. Tiap set pertanyaan sebaiknya ditulis dikartu dengan warna berbeda. Guru meletakkan set pertanyaan tersebut di atas mejanya, dan angka menghadap atas dan nomor 1 paling atas.
- b. Bagi kelas menjadi 3 kelompok. Beri warna untuk tiap kelompok sehingga mereka dapat mengenali set pertanyaan mereka di meja guru.
- c. Guru memberi tiap kelompok materi sumber yang terdiri dari jawaban untuk semua pertanyaan. Ini bisa berupa halaman tertentu dari buku teks biasanya. Jawaban yang terdapat dalam materi sumber sebaiknya tidak terlalu jelas, dengan maksud agar siswa harus mencari dalam teks.
- d. Pada kata “mulai” satu orang dari tiap kelompok lari kemeja guru untuk mengambil pertanyaan pertama dan kembali membawanya ke kelompok.

¹⁸ M. Suyudhi, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Mi'raj, 2005), hal. 73.

¹⁹ Paul Ginnis, *Op.Cit.*, hal. 163.

- e. Dengan menggunakan materi sumber kelompok tersebut mencari dan menulis jawaban di lembar kertas terpisah.
- f. Jawaban dibawa oleh orang kedua ke gurunya. Guru memeriksa jawaban. Jika jawaban benar maka selanjutnya mengambil kertas pertanyaan nomer 2. Tetapi jika jawabannya tidak akurat atau salah maka harus dibawa ke kelompoknya lagi. Begitu seterusnya.
- g. Kelompok yang pertama selesai menjawab semua pertanyaan dianggap menang.
- h. Guru kemudian membahas semua pertanyaan secara bersama-sama.

Seperti yang dijelaskan diatas bahwa pada metode ini kecepatan membaca sangatlah penting karena semakain cepat membaca maka akan cepat pula dalam menemukan jawaban dari sumber materi yang telah diberikan guru sebelumnya. Tetapi selain kecepatan membaca pemahaman materi juga lebih penting, agar tidak terjadi kekeliruan dalam menjawab pertanyaan dari sumber materi tersebut.

4. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Quick On The Draw*

Metode *Quick On The Draw* ini memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya di dalam kelas. Kelebihan dari metode *Quick On The Draw* adalah sebagai berikut:

- a. Aktivitas ini mendorong kerja kelompok, semakin efesien kerja kelompok, semakin cepat kemajuannya. Kelompok dapat belajar bahwa pembagian tugas lebih produktif dari pada menduplikasi tugas;
- b. Memberikan pengalaman mengenai tentang macam-macam keterampilan membaca, yang didorong oleh kecepatan aktivitas, ditambah belajar mandiri, membaca pertanyaan dengan hati-hati, menjawab pertanyaan dengan hati-hati, menjawab pertanyaan dengan tepat, membedakan materi yang penting dan yang tidak;
- c. Membantu siswa untuk membiasakan diri untuk belajar pada sumber, tidak hanya pada guru;
- d. Sesuai bagi siswa dengan karakteristik yang tidak dapat duduk diam;

- e. Melatih siswa untuk tidak menduplikasi tugas teman.²⁰

Adapun kekurangan dari metode *Quick On The Draw* adalah sebagai berikut;

- a. Membutuhkan waktu relatif lama dalam penerapannya;
- b. Dalam kerja kelompok, siswa akan mengalami keributan jika pengelolaan kelas kurang baik;
- c. Guru sulit untuk memantau aktivitas siswa dalam kelompok;
- d. Guru harus benar-benar menyiapkan semua media dengan matang agar dalam menerapkan metode *Quick On The Draw* tidak mengalami kesulitan;
- e. Dibutuhkan ketelitian dalam membuat sumber materi agar jawaban yang berada di dalamnya tidak terlalu oleh siswa;
- f. Tidak semua guru dapat memakai metode ini, guru diuntut dapat membawa suasana murid ke ranah yang lebih dalam, jadi pada guru yang kurang mampu menguasai kelas metode ini kurang efektif di lakukan.²¹

Dalam setiap metode pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru pasti akan adanya kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Sama halnya dengan metode *Quick On The Draw* ini juga memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri seperti yang dijelaskan diatas. Selanjutnya penerapan metode ini haruslah di lakukan denga kesiapan yang matang, mulai dari materi, media hingga perhitungan waktu, dan dalam menerapkan metode ini guru harus mampu menguasai kelas agar selama proses pembelajaran tetap kondusif.

²⁰ Paul Ginnis, *Ibid.*,, hal, 164.

²¹ Paul Ginnis, *Ibid.*,, hal. 165.

H. Tinjauan Tentang Kemandirian Belajar

1. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar siswa diperlukan agar siswa mempunyai tanggung jawab dalam mengatur kedisiplinan dirinya, selain itu dalam mengembangkan kemampuan belajar atau kemauan sendiri. Sikap-sikap tersebut perlu dimiliki oleh siswa sebagai peserta didik karena hal tersebut merupakan ciri dari kedewasaan orang terpelajar.

Menurut Alben Ambarita kemandirian merupakan suatu sikap dan perilaku seseorang dalam melakukan kegiatan untuk pemenuhan kebutuhan kehidupannya yang ternyata selalu berubah.²²

Menurut Hiemstra menunjukkan bahwa kemandirian adalah perilaku siswa dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain, dalam hal ini adalah siswa tersebut mampu melakukan belajar sendiri, dapat menentukan cara belajar yang efektif, mampu melaksanakan tugas-tugas belajar dengan baik dan mampu untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri.²³

Haris Mudjiman menyebut istilah kemandirian belajar dengan belajar mandiri. Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi sesuatu

²² Alben Ambarita, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Depdiknas Direktorat Ketenagaan, 2006), hal. 89.

²³ Kusuma, Merta Dhewa. "Pengaruh Sikap Ilmiah Siswa terhadap Hasil Belajar Fisika dan Kemandirian Belajar Siswa SMA melalui Strategi Scaffolding-Kooperatif." (2013).

masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. Penetapan kompetensi sebagai tujuan belajar, dan cara pencapaiannya yang meliputi penetapan waktu belajar, tempat belajar, irama belajar, tempo belajar, cara belajar, sumber belajar, maupun evaluasi hasil belajar dilakukan oleh pembelajar sendiri.

Sedangkan menurut Song and Hill menyebutkan bahwa kemandirian terdiri dari beberapa aspek, yaitu:²⁴

1. *Personal Attributes, Personal attributes* merupakan aspek yang berkenaan dengan motivasi dari pembelajar, penggunaan sumber belajar, dan strategi belajar. Motivasi belajar merupakan keinginan yang terdapat pada diri seseorang yang merangsang pembelajar untuk melakukan kegiatan belajar. Sumber belajar yang digunakan siswa tidak terbatas, asalkan sesuai dengan materi yang dipelajari dan dapat menambah pengetahuan siswa. Sedangkan yang dimaksud dengan strategi belajar di sini adalah segala usaha yang dilakukan siswa untuk menguasai materi yang sedang dipelajari, termasuk usaha yang dilakukan apabila siswa tersebut mengalami kesulitan.
2. *Processe, Processes* merupakan aspek yang berkenaan dengan otonomi proses pembelajaran yang dilakukan oleh pembelajar meliputi perencanaan, monitoring, serta evaluasi pembelajaran.
3. *Learning Context Fokus dari learning context* adalah faktor lingkungan dan bagaimana faktor tersebut mempengaruhi tingkat kemandirian pembelajar. Ada beberapa faktor dalam konteks pembelajaran yang dapat mempengaruhi pengalaman mandiri pembelajar antara lain, *structured and nature of task*. Struktur dan tugas dalam konteks pembelajaran ini misalnya, siswa belajar dengan struktur (cara kerja) strategi *scaffolding*-kooperatif. Terstruktur dan mengerjakan tugas kelompok dalam LKK.

Pendapat-pendapat di atas menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa merupakan suatu bentuk proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan tujuan belajar, perencanaan belajar, sumber-sumber belajar, mengevaluasi belajar, dan menentukan kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhannya sendiri.

²⁴ Kusuma, *Ibid...*

Kegiatan belajar memecahkan masalah merupakan usaha untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Berpikir adalah aktivitas kognitif tingkat tinggi yang melibatkan asimilasi dan akomodasi berbagai pengetahuan dan struktur kognitif yang dimiliki siswa untuk memecahkan suatu masalah yang ada.

Berbuat untuk merubah tingkah laku melalui perbuatan adalah prinsip belajar. Ada atau tidaknya belajar dicerminkan dari ada atau tidaknya aktivitas. Tanpa ada aktivitas, belajar tidak mungkin terjadi. Sehingga dalam interaksi belajar-mengajar aktivitas merupakan prinsip yang penting.²⁵ Sehingga dari aktivitas-aktivitas tersebut dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Kemandirian adalah perilaku siswa dalam mewujudkan dan mencapai kehendak atau keinginannya secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain, dalam hal ini adalah siswa tersebut mampu melakukan belajar sendiri, dapat menentukan cara belajar yang efektif, mampu melaksanakan tugas-tugas belajar dengan baik dan mampu untuk melakukan aktivitas-aktivitas pembelajaran secara mandiri. Belajar mandiri bukan berarti siswa belajar sendiri tanpa ada bimbingan dan arahan dari seorang guru. Guru tetap melakukan perannya sebagai pendidik tapi guru lebih berperan sebagai fasilitator kepada siswa.

Kemandirian Belajar adalah sebagai belajar mandiri, dimana siswa tidak menggantungkan diri pada orang lain. Siswa juga dituntut untuk memiliki

²⁵ Widayanti, Lusi. "Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA mts Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013." *Jurnal Fisika Indonesia* 17.49 (2014).

inisiatif, keaktifan dan keterlibatan selama proses pembelajaran berlangsung untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Siswa dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila siswa dapat melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan kepada orang lain. Pada dasarnya kemandirian merupakan perilaku individu yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah, mempunyai rasa percaya diri dan tidak memerlukan pengarahan dari orang lain untuk melakukan kegiatan belajar. Menurut pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah suatu aktivitas/kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa atas kemauannya sendiri dan mempunyai rasa percaya diri tinggi dalam menyelesaikan tugasnya.

2. Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Pannen, Mustafa & Sekarwinahyu menegaskan bahwa ciri utama dalam belajar mandiri bukanlah ketiadaan guru atau teman sesama siswa, atau tidak adanya pertemuan tatap muka di kelas, melainkan adanya pengembangan kemampuan siswa untuk melakukan proses belajar yang tidak tergantung kepada faktor guru, teman, kelas dan lain-lain. Tingkat kemandirian belajar siswa dapat ditentukan berdasarkan seberapa besar inisiatif dan tanggung jawab siswa untuk berperan aktif dalam hal perencanaan belajar, proses belajar maupun evaluasi belajar. Semakin besar peran aktif siswa dalam berbagai kegiatan tersebut,

mengindikasikan bahwa siswa tersebut memiliki tingkat kemandirian belajar yang tinggi.²⁶

Menurut Suardiman ciri-ciri kemandirian belajar adalah sebagai berikut:

27

- a. Adanya kecenderungan untuk berpendapat, berperilaku dan bertindak atas kehendaknya sendiri.
- b. Memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai suatu tujuan.
- c. Membuat perencanaan dan berusaha dengan ulet dan tekun untuk mewujudkan harapan.
- d. Mampu untuk berpikir dan bertindak secara kreatif, penuh inisiatif dan tidak sekedar meniru.
- e. Memiliki kecenderungan untuk mencapai kemajuan, yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar.
- f. Mampu menemukan sendiri tentang sesuatu yang harus dilakukan tanpa mengharapkan bimbingan tanpa pengarahan orang lain.

Sedangkan menurut Thoha mengemukakan terdapat delapan ciri kemandirian belajar, yaitu:²⁸

- a. Mampu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif;
- b. Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain;
- c. Tidak lari atau menghindari masalah;
- d. Memecahkan masalah dengan berfikir yang mendalam;
- e. Apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain;
- f. Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain;
- g. Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan; serta
- h. Bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.

²⁶ Nuridawani, Nuridawani, Said Munzir, and Saiman Saiman. "Peningkatan kemampuan penalaran matematis dan kemandirian belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) melalui pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)." *Jurnal Didaktik Matematika* 2, no. 2 (2015).

²⁷ Febriastuti, Yunita Dwi. "Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 2 Geyer Melalui Pembelajaran Inkuiri Berbasis Proyek." PhD diss., Universitas Negeri Semarang, 2013

²⁸ Sundayana, Rostina. "Kaitan antara gaya belajar, kemandirian belajar, dan kemampuan pemecahan masalah siswa SMP dalam pelajaran matematika." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2016): 75-84.

Dari beberapa pendapat yang telah di kemukakan di atas dapat kita simpulkan bahwa ciri-ciri kemandirian belajar adalah adanya kesadaran dari diri siswa untuk dapat belajar sendiri, mau merencanakan kegiatan belajar sendiri, mempunyai kepercayaan diri, tanggung jawab dan mempunyai usaha dalam mengatasi kesulitan dalam belajar.

3. Faktor-Faktor Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa

Menurut penelitian Eko & Kharisudin, menyebutkan beberapa indikator kemandirian belajar diantaranya:²⁹

- a. Percaya diri,
- b. Tidak menyandarkan diri pada orang lain,
- c. Mau berbuat sendiri,
- d. Bertanggung jawab,
- e. Ingin berprestasi tinggi,
- f. Menggunakan pertimbangan rasional dalam memberikan penilaian, mengambil keputusan, dan memecahkan masalah, serta menginginkan rasa bebas, dan
- g. Selalu mempunyai gagasan baru.

Sedangkan menurut Danuari pada tahun 1990, indikator kemandirian belajar adalah adanya tendensi untuk berperilaku bebas dalam berinisiatif atau bersikap atau berpendapat, adanya tendensi percaya diri, adanya sifat original (keaslian) yaitu bukan sekedar meniru orang lain, tidak mengharapkan pengarahan orang lain, dan adanya tendensi untuk mencoba sendiri.³⁰

²⁹ B. Eko & I. Kharisudin, 2010. Improving The Autodidact Learning of Student On Kalkulus Through Cooperative Learning "Student Teams Achievement Division" By Portofolio Programed. *Jurnal penelitian pendidikan*, 27(1): 78-83.

³⁰ Febriastuti, Yunita Dwi, *Log.Cit...*

I. Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram

Islam merupakan agama yang paling sempurna, dimana segala sesuatunya telah diatur oleh Allah baik yang terlihat maupun tidak, termasuk halnya dengan makanan dan minuman yang halal maupun yang haram. Dengan mengonsumsi makanan dan minuman maka tubuh akan menjadi lebih bertenaga. Dengan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal akan bertujuan untuk menjaga kesucian dan kebaikan hati, akal, ruh dan jasad manusia. Sebaliknya dengan mengonsumsi makanan dan minuman yang haram maka akan membawa mudarat atau keburukan bagi tubuh.

Allah Swt. dan Rasulullah Saw. menganjurkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal bukanlah tanpa alasan, sebab apabila manusia mengonsumsi makanan dan minuman yang haram, maka akan menghalangi manusia dalam mengingat Allah Swt. serta akan mengarahkan manusia untuk melakukan untuk hal-hal yang tidak dibenarkan dalam islam. Ketika manusia terhalang dalam mengingat Allah swt. maka manusia tidak akan pernah dekat dengan Allah Swt. dan pada akhirnya manusia tidak akan mendapatkan kebahagiaan hidup baik didunia dan akhirat, sehingga mengonsumsi makanan dan minuman yang halal sangat penting.

Semua jenis makanan yang ada berasal dari tumbuhan, buah-buahan maupun hewan hukumnya adalah halal, kecuali jika telah ada dalil didalam *al-Qur'an* dan *hadist* yang mengharamkannya. Secara lebih lanjut akan diuraikan berikut ini:

1. Makanan Halal

Makanan halal adalah makanan yang boleh dimakan menurut ketentuan syariat Islam. Bagi seorang muslim, makanan yang dimakan harus memenuhi dua syarat yaitu:

- a. Halal, artinya dibolehkan berdasarkan ketentuan ayariat Isalam.
- b. Tayyib, artinya baik, mengandung nutrisi, bergizi, dan menyehatkan.³¹

Jadi, makanan yang dianjurkan dalam islam merupakan makanan yang halal dan baik, Allah Swt. berfirman:

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ

مُؤْمِنُونَ

*Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.*³²

Allah Swt. dan Rasulullah Saw. sangatlah menganjurkan untuk memakan makanan yang halal, karena setiap yang halal pasti memiliki kebaikan-kebaikan di dalamnya. Adapun halalnya makanan dan minuman meliputi beberapa kriteria, yaitu:

- a. Halal Zatnya

Makanan yang halal dari segi zatnya adalah makanan yang tidak diharamkan oleh Allah Swt. dan Rasulullah Saw. seperti nasi, buah-buahan, dan

³¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, 2014), hal 152

³² Qur'an Asy-Syifaa', (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2018), *Q.S. Al Ma'idah:88*.

sebagainya. Adapun jenis-jenis makanan yang halal menurut zatnya sebagai berikut:³³

a) Makanan yang disebut halal oleh Allah Swt. dan Rasulullah Saw.

...الْحَلَالُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ وَالْحَرَامُ مَا حَرَّمَ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ
وَمَا سَكَتَ عَنْهُ فَهُوَ مِمَّا عَفَا عَنْهُ (رَوَاهُ ابْنُ مَاجَه وَ التِّرْمِذِيُّ)

*Apa yang dihalalkan oleh Allah dalam Kitab-Nya adalah halal dan apa yang diharamkan Allah di dalam Kitab-Nya adalah haram, dan apa yang didiamkan (tidak diterangkan), maka barang itu termasuk yang dimaafkan.*³⁴

b) Makanan yang tidak kotor dan menjijikkan

وَحُلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَحُرْمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثِ ﴿٥٧﴾

*.... dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk*³⁵

c) Makanan yang tidak mendatangkan mudarat, yakni tidak membahayakan bagi tubuh, tidak merusak akal, serta tidak merusak moral dan akidah.

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ

الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٦٨﴾

³³ Muhammad Latif, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP/MTS Kelas VIII Semester 2*, (Jakarta Selatan: CV Graha Pustaka, 2018), hal 39

³⁴ H.R. Ibnu Majjah dan Tirmizi

³⁵ Qur'an Asy-Syifaa', Q.S. Al Araf:157

*Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.*³⁶

b. Halal cara mendapatkannya

Setelah mengetahui makanan yang halal ditinjau dari zatnya, maka perlu juga kita ketahui bahwa makanan dan minuman yang halal dan baik di dalam islam juga dapat ditinjau dari cara mendapatkannya. Yakni meskipun makanan itu halal dan baik, tetapi cara memperolehnya tidak secara halal maka makanan tersebut juga akan menjadi haram, atau hilang kadar halanya.³⁷

c. Halal proses pengelolannya

Selain karena cara mendapatkannya, makanan yang halal dan baik juga bisa berubah hukumnya menjadi haram kerana proses pengelolannya. Maksudnya apabila makanan itu halal dari segi zat dan cara memperolehnya, tetapi diolah dengan proses yang tidak sesuai syariat islam, maka hukum makanan tersebut akan menjadi haram. Seperti mencampur makanan dengan barang yang haram, binatang yang halal dimakan tetapi disembelih tanpa menyebut nama Allah Swt. dan sebagainya.³⁸

2. Makanan Haram

Segala sesuatu di dunia ini telah diatur tentang hukum-hukum dalam menjalani kehidupan yang islami. Seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an bahwa selain jenis makanan dan minuman yang halal itu juga terdapat makanan dan minuman yang haram. Adapun penjelasan mengenai makanan haram ialah sebagai berikut:

³⁶ Qur'an Asy-Syifaa', Q.S. *Al Baqarah*:168

³⁷ Muhammad Latif, *Ibid.*,,,, hal 40

³⁸ Muhammad Latif, *Ibid.*,,,, hal 40

a. Makanan yang Haram

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أَلْمَيْتَةُ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ
وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى
النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَمِ ۚ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ ۗ الْيَوْمَ يَيسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ
دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنَ ۗ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتِمَمْتُ عَلَيْكُمْ
نِعْمَتِي ۖ وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا ۚ فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ
لِّإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٢٥٦﴾

Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelihnya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan

*telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu Jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*³⁹

Pada ayat tersebut, Allah Swt. telah menjelaskan dan menyebutkan tentang jenis-jenis makanan haram untuk dikonsumsi. Adapun jenis-jenis makanan yang haram seperti yang dijelaskan dalam surah Al Mai'dah adalah sebagai berikut:

- a) Bangkai
- b) Darah
- c) Daging babi
- d) Daging hewan yang disembelih atas nama selain Allah Swt.
- e) Hewan yang mati karena tercekik, dipukul, terjatuh, ditanduk hewan lain, dan diterkam binatang buas.
- f) Hewan yang disembelih untuk berhala.⁴⁰

- b. Semua makanan dan minuman yang mendatangkan mudarat atau bahaya terhadap kesehatan badan, jiwa, akal, moral, dan akidah.

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَحْدُثُ لَهُ مَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ فِي

التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَهُمْ لَهُمُ

الطَّيِّبَاتِ وَتُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ

³⁹ Qur'an Asy-Syifaa', Q.S. Al Mai'dah: 3

⁴⁰ Muhammad Latif, Ibid., Hal 41

عَلَيْهِمْ^ج فَالَّذِينَ ءَامَنُوا بِهِ وَعَزَّرُوهُ وَنَصَرُوهُ وَاتَّبَعُوا النُّورَ الَّذِي أُنْزِلَ

مَعَهُ^ل أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥٧﴾

yaitu) orang-orang yang mengikut rasul, Nabi yang Ummi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma'ruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka[574]. Maka orang-orang yang beriman kepadanya. memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al Quran), mereka Itulah orang-orang yang beruntung.⁴¹

c. Semua makanan yang kotor dan menjijikan

وَحُلْ لَّهُمْ^ل الطَّيِّبَاتِ وَحُرِّمَ^ل عَلَيْهِمُ^ل الْخَبَائِثِ ﴿٥٨﴾

.... dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk ”⁴²

⁴¹ Qur'an Asy-Syifaa', Q.S. Al Araf:157

⁴² Qur'an Asy-Syifaa', Q.S. Al Araf:157

- d. Makanan yang didapatkan dengan cara yang batil

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*⁴³

3. Minuman Halal dan Haram

Selain harus mengetahui tentang makanan yang halal dan makanan yang haram, manusia juga perlu mengetahui tentang minuman yang halal dan juga minuman yang haram. Karena pada hakikatnya di dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat lepas dari makanan dan minuman. Allah Swt. telah mengatur segalanya, Allah Swt. telah mengelompokkan antara mana makanan dan minuman yang halal dan yang mana makanan dan minuman yang haram. Adapun mengenai minuman yang halal dan haram adalah sebagai berikut.

⁴³ Qur'an Asy-Syifaa', Q.S. An Nisa':29

a. Minuman yang Halal

Minuman yang halal adalah minuman yang diperbolehkan diminum menurut syariat dan ketentuan islam. Semua jenis minuman yang ada di muka bumi ini pada dasarnya halal hukumnya, kecuali terdapat dalil *al Qur'an* dan *hadist* yang menyatakan keharamannya.⁴⁴

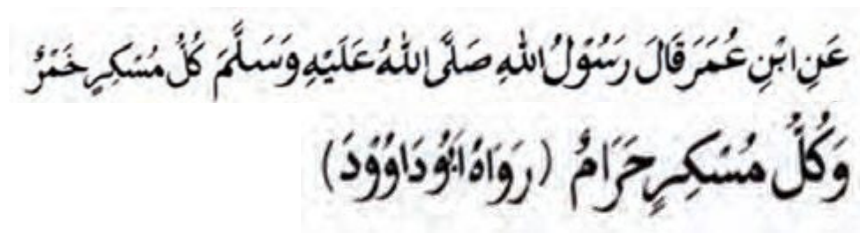
Adapun jenis-jenis minuman yang halal adalah sebagai berikut:

- a) Tidak memabukkan
- b) Tidak mendatangkan mudarat bagi manusia, baik dari segi kesehatan badan, akal, jiwa maupun aqidah.
- c) Tidak najis
- d) Didapatkan dengan cara yang halal.⁴⁵

b. Minuman yang Haram

Minuman yang haram adalah minuman yang tidak diperbolehkan untuk diminum sesuai syariat islam yang berlaku. Yaitu berupa minuman-minuman yang telah dilarang oleh Allah Swt. dan Rasulullah Saw. Adapun jenis-jenis minuman haram ialah sebagai berikut:

- a) Minuman yang memabukkan (khamar)



*Dari Ibnu Umar ia berkata, Rasulullah SAW bersabda: “Setiap sesuatu yang memabukkan adalah khamr dan setiap yang memabukkan adalah haram.”*⁴⁶

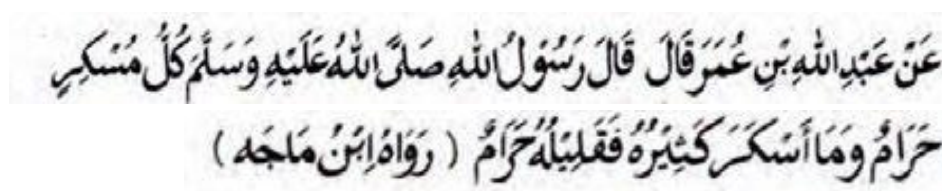
⁴⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Op cit.*,, hal 156

⁴⁵ Muhammad Latif, *Ibid.*,, hal 42

⁴⁶ H.R Abu Daud

Berdasarkan hadis tersebut maka pengertian *khamr* itu mencakup segala sesuatu yang memabukkan, baik berupa zat cair, maupun zat padat, baik dengan cara diminum, dimakan, dihisap, atau disuntikkan ke dalam tubuh. Misalnya ganja, narkoba, morfin, heroin, bir, arak, dan berbagai minuman beralkohol lainnya.

Hukum Islam menegaskan bahwa mengonsumsi *khamr*, baik sedikit ataupun banyak hukumnya haram dan termasuk dosa besar. Hal ini sesuai sabda Rasulullah saw.:



Dari Abdullah bin Umar dia berkata, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Setiap yang memabukkan adalah haram dan sesuatu yang banyaknya memabukkan maka sedikitnya pun haram."⁴⁷

- b) Minuman yang berasal dari benda najis atau benda yang terkena najis. Misalnya minuman yang berasal dari air kencing kucing.
- c) Minuman yang didapatkan dengan cara batil (tidak halal). Misalnya minuman yang didapatkan dengan cara merampok, merampas, dan memeras.

⁴⁷ H.R Ibnu Majjah

4. Hikma Mengonsumsi Makanan dan Minuman Halal

Seseorang yang membiasakan diri mengonsumsi makanan dan minuman yang halal akan memperoleh manfaat sebagai berikut :

- a. Mendapat *rida* Allah karena telah menaati perintah-Nya dalam memilih jenis makanan dan minuman yang halal.
- b. Memiliki *akhlakul karimah* karena setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi akan berubah menjadi tenaga yang digunakan untuk beraktivitas dan beribadah.
- c. Terjaga kesehatannya karena setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi bergizi dan baik bagi kesehatan badan.⁴⁸

5. Akibat buruk dari makanan dan minuman yang haram

Mengonsumsi makanan dan minuman yang haram akan menimbulkan akibat buruk bagi diri sendiri, orang lain, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Di antara akibat buruk tersebut adalah :

- a. Amal ibadahnya tidak akan diterima dan doanya tidak akan dikabulkan oleh Allah Swt.
- b. Makanan dan minuman haram bisa merusak jiwa terutama minuman keras (khamr). Akibat buruk meminum khamr di antaranya seperti:
 - 1) Menyebabkan berbagai macam penyakit psikologis (gangguan jiwa), misalnya gangguan daya ingat, gangguan mental, kegagalan daya pikir.
 - 2) Menimbulkan beban mental, emosional, dan sosial yang sangat berat.
 - 3) Menimbulkan beban penderitaan berkepanjangan dan hancurnya masa depan.

⁴⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Op cit.*,, hal 158

- c. Makan dan minuman yang haram dapat mengganggu kesehatan tubuh. Misalnya khamr dapat menyebabkan berbagai macam penyakit fisik, diantaranya tekanan darah tinggi, kanker, jantung, liver, sistem kekebalan tubuh menurun, serta merusak jaringan saraf otak.
- d. Menghalangi mengingat Allah Swt.

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقَعَ بَيْنَكُمْ الْبَغْضَاءَ وَالْكَرْهَ وَالْمَيْسِرَ

وَيَصُدُّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ ﴿٩١﴾

Artinya: “Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; Maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu).” (Q.S. Al Maidah:91)

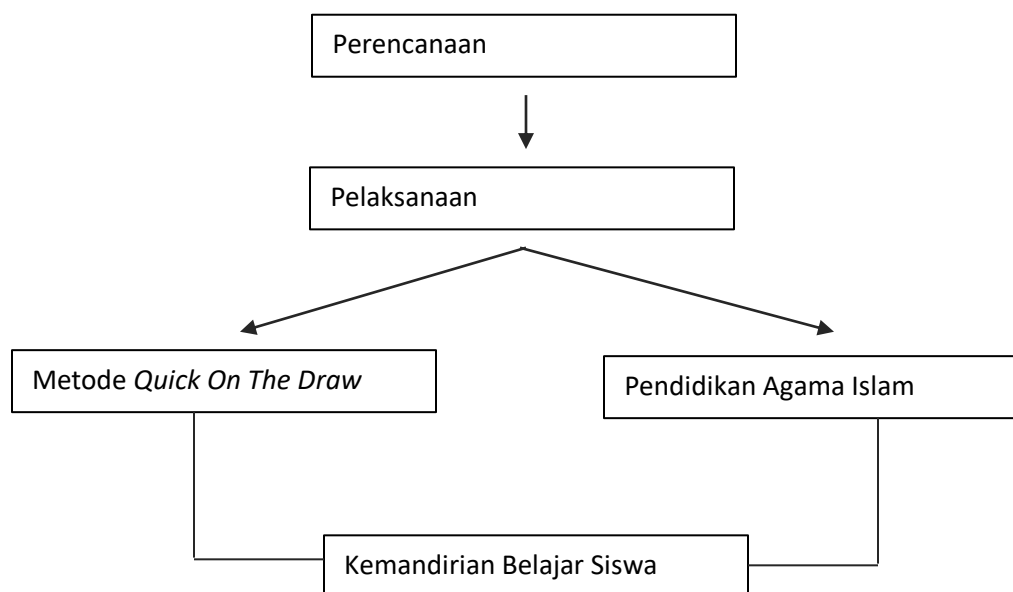
J. Kerangka Berfikir

Penelitian dalam bidang pendidikan masih saja terus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam peningkatan kemandirian belajar siswa. Hal tersebut dilakukan dalam dunia pendidikan untuk menemukan terobosan baru dalam dunia pendidikan.

Kemandirian belajar siswa sangat menentukan bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam, ditekankan pada pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal tersebut akan lebih

mudah tercapai apabila guru memiliki kemampuan dalam melaksanakan metode *Quick On The Draw*.

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang mengkaji ajaran-ajaran islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan itu ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam dan merupakan mata pelajaran yang banyak konsep-konsep yang saling berkaitan didalamnya. Untuk mempelajari berbagai konsep-konsep dalam mata pelajaran ini dibutuhkan strategi dalam proses belajar yaitu adanya variasi dalam setiap proses pembelajarannya. Agar menumbuhkan keaktifan siswa dikelas yang selama ini hanya duduk diam menerima materi-materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga hal ini dapat berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Berikut ini alur kerangka fikir dapat dilihat dari bagan berikut:



Gambar 2.1: Bagan Kerangka Berpikir

Dalam proses pembelajaran yang akan menggunakan metode *Quick On The Draw* maka tahap pertama yang harus disiapkan adalah perencanaan yang matang, mulai dari penyiapan materi, media, rencana pelaksanaan pembelajaran dll. Kemudian pada mata pembelajaran pendidikan agama islam guru akan menjelaskan materi pembelajaran menggunakan metode *Quick On The Draw*. Maka tahap selanjutnya kita akan melihat bagaimana kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam setelah menggunakan metode *Quick On The Draw*, apakah penggunaan metode *Quick On The Draw* dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa atau tidak.

K. Penelitian Relevan

Sebelumnya terdapat banyak penelitian yang dilakukan mengenai metode *Quick On The Draw*. Sehingga dalam upaya pengembangan metode *Quick On The Draw* ini, maka dilakukan studi pustaka sebagai salah satu alat dari penerapan metode pembelajaran. Diantaranya adalah indentifikasi kesenjangan (*Identify Gaps*), menghindari pembuatan ulang (*Reinventing The Wheel*), mengidentifikasikan metode yang dilakuka, meneruskan penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian yang terkait dengan strategi *Quick On the Draw* sebagai berikut:

1. Eni Munawaroh (2018/2019) “Pengaruh Metode *Quick On The Draw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTS YAPSI Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat”.⁴⁹ Perbedaan dengan penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *Purposive Sampel*, dan mata pelajaran yang

⁴⁹ Eni Munawaroh, “Pengaruh Metode *Quick On The Draw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTS YAPSI Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat”, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018/2019

diteliti yaitu Fiqh sedangkan yang peneliti teliti yaitu mata pelajaran pendidikan agama islam. Persamaan pada penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode *Quick On The Draw*.

2. Nilda Desmariza, Rasmiwetti, Maria Erna “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Koloid Kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Merah Kabupaten Indra Giri Hilir”.⁵⁰ Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya berhasil, karena terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model *Quick On The Draw*. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan diantaranya, penelitian terdahulu dilakukan di SMA sedangkan penelitian ini akan dilakukan ditingka SMP. Variabel independent nya juga berbeda pada penelitian sebelumnya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajarannya juga membahas tentang pelajaran IPA. Adapun pada penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik dan mata pelajarannya yaitu Pendidikan Agama Islam.
3. Emi Darmis tahun 2009 dengan judul “Teknik Pembelajaran *Quick On The Draw* suatu upaya untuk meningkatkan Hasil Belajar Sains. Rata-rata hasil belajar diperoleh sebelum dilakukan tindakan adalah 56, sedangkan pada siklus I penerapan strategi *Quick On The Draw* meningkat menjadi 63, dan pada siklus II

⁵⁰ Nilda Desmariza, Rasmiwetti, Maria Erna, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif

Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Koloid Kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Merah Kabupaten Indra Giri Hilir”. *Jurnal Online Mahasiswa*, Vol. 2, No. 1 (2014), h. 2.

meningkat menjadi 72. Hal ini membuktikan bahwa melalui penerapan teknik pembelajaran *Quick on The Draw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan yang dilakukan Emi Darmis adalah mata pelajaran yang diteliti, jenjang pendidikan, dan pokok bahasan.

L. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁵¹ Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *Quick On The Draw* terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) kelas VII A SMPN 2 Rejang Lebong.
2. H_o = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *Quick On The Draw* terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII A SMPN 2 Rejang Lebong.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 96.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵²

Dalam penelitian kuantitatif ada hubungan sebab akibat antara variable. Ada dua jenis variable yaitu variable independen dan variable dependen. Dari variable tersebut kemudian dicari seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependen.⁵³

Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah karena data yang akan ditemukan dilapangan berupa angka-angka untuk pendekatan ini peneliti akan mengetahui dan memungkinkan diperolehnya secara obyektif tentang pengaruh metode *Quick On The Draw* terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII I SMPN 2 Rejang Lebong.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.14.

⁵³ Sugiyono, *Ibid.,,* hal. 19.

B. Tempat dan Waktu

a. Lokasi/ tempat penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 2 Rejang Lebong. Smp 2 Rejang Lebong berada dipusat kota tepatnya di jalan S. Sukowati Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 juni – 22 september 2020. Penelitian dilakukan mulai dari observasi masalah hingga mendapatkan hasil perhitungan statistik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono, adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁴ Sedangkan menurut Arikunto menjelaskan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.⁵⁵ Dapat disimpulkan bahwa populasi adalah subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti sebagai bahan untuk mencari informasi dan pengambilan kesimpulan.

⁵⁴ Sugiyono, *Ibid.*,, hal. 117.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 173.

Pada penelitian ini populasi yang digunakan peneliti adalah siswa-siswi kelas 8I di SMPN 2 Rejang Lebong.

2. Sampel

Menurut Suharsismi Arikunto, Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵⁶ Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengumpulan sampel dengan beberapa pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah kelas VIII I hal ini berdasarkan beberapa pertimbangan seperti kelas dimana tingkat kemandirian belajar siswa masih rendah, siswa yang masih sering mendukplikasi tugas teman, temuan secara langsung oleh guru dimana masih banyak siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah (PR) disekolah dan di jam mata pelajaran lain.

Pada sampel yang digunakan dikelas VIII I dengan jumlah responden sebanyak 33 orang dengan jumlah responden laki-laki sebanyak 19 orang dan responden perempuan sebanyak 14 orang.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Ibid.*,, hal 109.

D. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya peneliti dalam mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan. Untuk mendapatkan data-data yang akurat, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa metode yaitu, sebagai berikut:

1. Angket (Kuisisioner)

Menurut Creswell, 2007 dalam buku *Metode Penelitian Pendidikan* karya Sudaryono menyatakan, angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspons oleh responden. Sama dengan pedoman wawancara, bentuk pertanyaan berstruktur dan pertanyaan tertutup.⁵⁷ Maka angket (kuisisioner) merupakan daftar-daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang yang bersedia menjadi responden sesuai dengan permintaan atau permohonan peneliti.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup dengan jumlah pertanyaan sebanyak 25 dan disebar ke 33 orang responden, dengan alternatif jawaban menggunakan skala likert.

Tujuan dari penyebaran sebuah angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa harus merasakan khawatir responden menjawab tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Kemudian, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta

⁵⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), hal 77)

peneliti. Angket dibedakan menjadi dua macam yaitu angket terbuka dan angket tertutup, sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan angker tertutup.

2. Teknik Observasi

Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵⁸

Teknik observasi digunakan peneliti dalam memperoleh data dari proses kegiatan belajar mengajar di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran *quick on the draw*. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipatif, karena pada penelitian ini peneliti tidak ikut andil dalam segala aktivitas siswa di SMPN 2 Rejang Lebong. Peneliti hanya sebagai pengamat. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan proses pembelajaran serta yang paling penting adalah untuk mengetahui macam-macam kegiatan atau aktivitas sekolah yang berhubungan dengan kemandirian belajar siswa.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 103.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh sejumlah data yang diperlukan peneliti untuk membantu proses penelitian, seperti dokumen-dokumen tentang jumlah siswa, data hasil belajar siswa, data jumlah guru, foto-foto dokumentasi, data kondisi sekolah serta data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Definisi Operasiona Variabel

1. Variabel X (Metode Quick On The Draw)

a. Definisi Operasional

Metode Quick On The Draw adalah salah satu bagian dari strategi pembelajaran kelompok yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran, dalam penerapannya metode ini mengajak siswa untuk belajar sambil bermain sehingga dapat menghilangkan rasa jenuh dalam belajar. Metode ini mengandalkan ketepatan dan kecepatan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang akan di berikan oleh guru.

Metode Quick On The Draw adalah skor total yang akan diperoleh dari jawaban responden terhadap instrument metode Quick On The Draw, yang mengukur adanya, memperhatikan guru saat menyampaikan materi, menjelaskan materi dengan jelas, membaca materi yang akan dipelajari, memberikan kesempatan untuk bertanya, memberikan tugas kelompok, memahami materi yang diberikan guru, memberikan kesempatan siswa untuk

menampilkan hasil pekerjaan siswa, memahami materi yang diberikan, memberikan tahu hasil tugas siswa. Di sebut sebagai indikator peneliti. Untuk mengukur variabel X dengan menggunakan skala liker yaitu mengukur sikap dengan mengatakan setuju atau tidak setuju terhadap pertanyaan yang diajukan masing-masing item memiliki 5 alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP).⁵⁹

Tabel 3.2 : Alternatif Jawaban Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

b. Definisi Konseptual

Metode *Quick On The Draw* adalah penerapan atau pelaksanaan sebuah metode yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, metode *Quick On The Draw* (dilihat dari pelaksanaan pembelajarannya). Disebut sebagai indikator peneliti: Pemahaman, Bertanya/Menanya, Menalar, dan Menyampaikan.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.135

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.3: Kisi-kisi instrumen variabel X

Variabel	Deskriptor	Pernyataan	No Item
Metode Quick On The Draw	1. Bekerja secara tim	a. Siswa mampu bekerja sama	1, 2, 3
		b. Siswa dapat dengan mudah memahami materi.	6
	2. Kecepatan dan ketepatan menjawab pertanyaan	a. Siswa menjawab pertanyaan dengan tepat dan cepat	7, 8,
		b. Siswa mampu membaca dengan cepat dan tepat	20
		c. Tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.	13, 14
	3. Saat proses pembelajaran	a. Siswa dapat mengerjakan tugas secara mandiri.	15, 16, 23
		b. Siswa dapat lebih fokus dalam belajar.	17, 18
		c. Membuat suana belajar menjadi lebih menyenangkan	4, 5, 21
	4. Keterlibatan siswa	a. Materi yang disampaikan mudah di mengerti siswa.	24
		b. Siswa lebih tertarik belajar denga menggunakan media.	19, 22
	5. Kesiapan Belajar	a. Guru menyiapkan materi, media pembelajaran.	9
		b. Guru menyiapkan kelas sebelum mulai pembelajaran.	10, 11

		c. Guru menjelaskan bagaimana proses pembelajaran akan berlangsung.	12, 25
--	--	--	-------------------

2. Variabel Y (Kemandirian Belajar)

a. Definisi Operasional

Kemandirian belajar adalah kegiatan atau aktifitas belajar siswa yang tidak bergantung pada orang lain. Siswa memiliki kemauan, inisiatif serta tanggung jawab sendiri akan dalam menyelesaikan masalah belajar yang di milikinya. Kemandirian belajar akan terwujud apabila siswa aktif dalam mengontrol sendiri segala sesuatu yang di kerjakanny seperti mengevaluasi dan merencanakan sesuatu yang di perlukan dalam proses pembelajaran.

Kemandirian belajar siswa merupakan total skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap instrument kemandirian belajar siswa, yang mengukur adanya, kerjasama, pemahaman, kecepatan, ketepatan, kecematan. Perpaduan ini di sebut juga dengan indikator peneliti. Untuk mengukur variabel Y dengan menggunakan skala linkert yaitu mengukur sikap dengan mengatakan setuju atau tidak setuju terhadap pertanyaan yang diajukan masing-masing item memiliki 5 alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP).⁶⁰

⁶⁰*Ibid*, h.135

Tabel 3.4 : Alternatif Jawaban Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

b. Definisi Konseptual

Kemandirian belajar adalah perantara pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran serta didalamnya terjadi interaksi baik antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungannya. Di sebut dengan indikator peneliti: kerjasama, persaingan, pemahaman, kecepatan, ketepatan, kecermatan.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**Tabel 3.5: Kisi-kisi Instrumen penelitian variabel Y**

Variabel	Deskriptor	Pernyataan	No Item
Kemandirian Belajar Siswa	1. Perencanaan	a. Siswa mempersiapkan keperluan untuk belajar.	1
		b. Siswa membuat jadwal pembelajaran dan belajar secara rutin.	2
		c. Siswa selalu mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian.	18, 19
		d. Siswa belajar ketika ada PR.	10
	2. Percaya diri	a. Siswa mampu mengatasi kesulitan belajarnya sendiri.	6, 7
		b. Siswa mengerjakan PR tanpa di suruh oleh guru.	8, 9

		c. Siswa percaya diri pada jawabannya sendiri meskipun jawabannya berbeda dengan teman.	15, 16, 17
	3. Disiplin	a. Siswa dapat mengerjakan tugas tepat waktu.	12
		b. Siswa dapat mengikuti peraturan pembelajaran.	4, 5
		c. Siswa mempersiapkan dirinya sebelum belajar.	3
	4. Tanggung Jawab	a. Siswa mengerjakan tugas dengan jujur.	13
		b. Siswa meniru atau menduplikasi tugas teman.	11
		c. Siswa mempertanggung jawabkan atas keberhasilan belajarnya.	14
	5. Inisiatif	a. Siswa belajar atas keinginannya sendiri.	20, 21
		b. Siswa mencari sumber belajar tambahan untuk lebih memahami materi.	22, 23
		c. Siswa membuat ringkasan materi untuk lebih memudahkan memahami pembelajaran.	24
	6. Melakukan evaluasi	a. Siswa mengetahui materi mana yang dianggap sulit.	25

F. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Data yang digunakan dalam penganalisisan di peroleh melalui instrumen yang diberikan kepada subyek penelitian dalam bentuk angket.

Pada penelitian sebelum peneliti menyebarkan angket ke responden peneliti melakukan pengujian validitas. Pengujian validitas angket variabel X dan variabel Y dilakukan menggunakan uji ahli, peneliti menggunakan 2 orang validator ahli yaitu Ibu Asri Karolina, M.Pd. I dan Ibu Eka Yanuarti, M.Pd. I.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah tes "t". Tes "t" merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah mean sampel (dua buah variabel yang dikomparatifkan).⁶¹ Sebelum melakukan analisis data dengan tes "t" ada dua syarat yang harus dilakukan, yaitu:

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak, pada penelitian ini kelas yang akan diteliti sudah diuji homogenitasnya, dengan cara menguji data nilai

⁶¹ Anas Sudijono, *Lig Cit.,,,,*, hal. 278.

ujian sebelumnya dengan cara membagi varian kelas kontrol dengan varian kelas eksperimen menggunakan uji F dengan rumus:⁶²

Langkah-langkah menghitung uji homogenitas Variansi:

- a. Mencari Variansi/Standar deviasi Variabel X dan Y, dengan rumus:

$$s_x^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad s_r^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

- b. Mencari F hitung dengan dari varians X dan Y, dengan rumus

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Setelah dilakukan pengujian data awal, diperoleh $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ sehingga kedua sampel dikatakan mempunyai varians yang sama atau homogen.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas ini menggunakan teknik Uji *Lilliefors* dengan kriteria pengujian : Tolak hipotesis bahwa populasi berdistribusi normal jika L_o yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L dari tabel. Dengan langkah perhitungan sebagai berikut :

- a) Pengamatan $X_1, X_2, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus

$$z = \frac{x - \bar{x}}{S}$$

⁶² Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hal. 120.

- b) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$
- c) Selanjutnya dihitung proporsi $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_i , maka

$$s(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n}{n}$$

- d) Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut (sebutlah harga terbesar ini L_o).

3. Uji Linieritas

Pengujian linieritas dimaksudkan untuk memperhatikan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam garis-garis lurus. Pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan menentukan nilai b dari persamaan regresi sederhana $Y = a + Bx$ dengan rumus:⁶³

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum x)(\sum XY)}{n(\sum x^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum x)(\sum Y)}{n(\sum x^2) - (\sum X)^2}$$

⁶³ Nana Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 315.

4. Hipotesis Deskriptif

Untuk menguji hipotesis variabel X dan Y peneliti menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Dimana :

t = Nilai t yang dihitung

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

μ_0 = Nilai yang di hipotesiskan

S = Simpang baku sampel

N = Jumlah anggota sampel⁶⁴

Uji t-test ini digunakan untuk menjawab hipotesis deskriptif penelitian

yaitu hipotesis pertama dan hipotesis ke dua. Maka penelitian menggunakan t-test atau sampel. Jenis angket dapat dibagi menurut bentuk jawaban yang diinginkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup dengan alternatif jawaban setiap item disediakan dengan jawaban yang sejajar dengan kriteria pemilihan tentang data.

5. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dimaksudkan untuk membuktikan pengaruh metode *Quick On The Draw* terhadap kemandirian belajar siswa. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* seperti berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

⁶⁴ Saidil Mustar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Curup: Stain Curup, 2018), h.

Keterangan :

r_{xy} : Angka indek korelasi “r” product moment.

N : Jumlah reponden.

Σxy : Jumlah hasil perkalian antara skor X dengan skor Y.

Σx : Jumlah seluruh skor X

Σy : Jumlah seluruh skor Y

Σx^2 : Kuadrat nilai X.

Σy^2 : Kuadrat nilai Y.⁶⁵

Setelah angka korelasi didapat maka selanjutnya ditentukan taraf segnifikannya kemudian cari tabel dengan $df = n - 2$ selanjutnya ditentukan kriteria pengujian dan bandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . Jika angka indek korelasi yang diperoleh dalam perhitungan sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh anatar variabel X dan Y.

⁶⁵ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 228.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objektif SMP Negeri 2 Rejang Lebong

1. Sejarah Berdirinya SMPN 2 Rejang Lebong

SMP Negeri 02 Rejang Lebong didirikan pada tanggal 28 Oktober 1976, salah satu SMP yang ada dikecamatan Curup Tengah yang dahulunya adalah SMP Negeri 2 Curup. Dengan adanya pemekaran kecamatan, maka pada tanggal 1 Agustus 2008, maka SMP Negeri 1 Curup berubah menjadi SMP Negeri 02 Rejang Lebong. SMP Negeri 02 Rejang Lebong merupakan satu diantara dua SMP yang ada dikecamatan Curup tengah yang terletak disebelah Barat ibukota kecamatan Curup Tengah kabupaten Rejang Lebong dengan posisi segitiga antara Kabupaten Rejang Lebong, Kepahiang, dan Lebong. SMP Negeri 02 Rejang Lebong merupakan SMP tertua di Kabupaten Rejang Lebong (sebelum pemekaran Kabupaten menjadi 3 kabupaten, yaitu Kab. Rejang Lebong, Kepahiang dan Lebong.⁶⁶

Selama berdiri SMP Negeri 02 Rejang Lebong mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak sebagai berikut :

⁶⁶ *Sumber: Dokumentasi SMPN 2 Rejang Lebong*

Tabel 4.1 : Pergantian kepala sekolah SMP Negeri 02 Rejang Lebong

No.	Nama
1	M. Hasan
2	Bakri Sumadi
3	Syahril Effendi, BA
4	Salim Saidin, BA
5	M. Thohir, BA
6	Drs. Sudirman
7	Tamzil, S.Pd
8	Muh. Paradhis, S.Pd
9	Effendi Hafari, S.Pd, MM
10	Dr. Hambali, M.Pd, MH
11	Ali Yahya, S.Pd
12	Yanuarsyah, S. Pd

SMP Negeri 02 Rejang Lebong adalah salah satu sekolah yang ada di Kecamatan Curup Tengah yang memiliki fasilitas 29 ruang belajar, 1 laboratorium IPA, Multimedia dan Bahasa, 1 ruang Kantor, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang Guru, 1 ruang BK, 1 ruang Perpustakaan, 1 Musholla, Panggung Pentas Seni, Taman dan Pelayanan Kesehatan, 1 ruang Pramuka, Koperasi, Gudang, Dapur, serta WC guru/pegawai dan WC siswa.⁶⁷

2. Visi dan Misi SMPN 02 Rejang Lebong

a. Visi Sekolah:

Sekolah diarahkan menjadi pusat pendidikan yang sistematis, aktif inovatif, tertib, dalam meraih keunggulan iptek dan imtaq.

b. MISI Sekolah adalah:

- a) Menumbuhkembangkan kesadaran untuk berdisiplin di kalangan warga sekolah..

⁶⁷ Sumber: Dokumentasi SMPN 2 Rejang Lebong

- b) Melaksanakan bimbingan secara terprogram dan terencana
- c) Melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif
- d) Mendorong dan menumbuhkembangkan semangat berprestasi siswa di bidang olahraga.
- e) Mendorong dan menumbuhkembangkan semangat berprestasi siswa di bidang seni dan budaya
- f) Menumbuhkembangkan penerapan dan pemanfaatan TIK di kalangan warga sekolah.
- g) Menumbuhkembangkan semangat dan percaya diri siswa dalam berbahasa Inggris.
- h) Menumbuhkembangkan budi pekerti dan akhlak mulia di kalangan warga sekolah
- i) Menumbuhkembangkan budaya bersih dan hidup sehat.⁶⁸

3. Jumlah Tenaga Kerja Guru dan Administrasi

Dalam dunia pendidikan guru merupakan suatu aspek terpenting, karena guru berperan sebagai mediator *Educated*, motivator dan sebagainya. Dalam mengembangkan potensi yang ada pada siswa peran guru sangatlah penting, karena gurulah yang akan menggali potensi apa saja yang ada pada siswa kemudian mengembangkannya.

Guru memiliki tujuan tertentu dalam dunia pendidikan, banyak hal yang ingin dicapai seorang guru untuk para siswanya, seperti ingin menjadikan siswa

⁶⁸ Sumber: Dokumentasi SMPN 2 Rejang Lebong

yang cerdas, bermanfaat, memiliki skill, dan mampu bersaing di dunia luar setelah mereka lulus kelak.

SMPN 2 Rejang Lebong merupakan salah satu sekolah ternama yang ada di Kabupaten Rejang Lebong, sehingga di SMPN 2 Rejang lebong ini guru dan staf yang bekerja sudah melakukan pekerjaan secara maksimal dan yang memang memiliki kompetensi dalam bidangnya masing-masing.

Tabel 4.2 : Nama – Nama Tenaga Pengajar dan Staf

No	Nama	Mengajar
1.	Yanuarsyah,S.pd	Seni Budaya
2.	Ermianti,S.Pd	Bahasa Inggris
3.	Martinus Suharyono,M.Pd	Matematika
4.	Drs.A Wahid Kadar	PJOK
5.	Amir Budiman,M.Pd	IPA
6.	Helmawati,S.Pd	IPS
7.	Halima Tun Zahara,S.Pd	PKN/Seni Budaya
8.	Hasanudin,S.Pd	Pkn
9.	Marsiani,S.Pd	Prakarya
10.	Lelawati,S,Pd	Bahasa Indonesia
11.	Suhardiman,M.Pd	Bahasa Inggris
12.	Erna Retna Ningrum,S.Pd	Bahasa Indonesia
13.	Sri Okter Heriyani,S.Pd	Bahasa Inggris
14.	Puji Astuti,S.Pd	Matematika
15.	Nurazizah Srie Udayani,S.Pd	IPA
16.	Riza Hariyanti,S.Pd.MM	IPA
17.	Dra. Yusniati Syam	BP
18.	Dra. Yusrina	IPS
19.	Erwan,S.Pd	PJOK
20.	Asmenaini,M.Pd.Mat	Matematika
21.	Hendriani,S.Pd	Pkn
22.	Dra. Yatimah	Bahasa Indonesia
23.	Ida Patriani,M.Pd.SI	IPA
24.	Susi Novlinda,S.Pd	Matematika
25.	Henny Dwi Astuti,S.Pd	Bahasa Inggris

26.	Suwirman,A.Md.Pd.SOS	Matematika
27.	Susmidawati,S.Pd	Pkn
28.	Endry Akhyar,S.Pd	Bahasa Inggris
29.	Santi,S.Pd.i	Agama
30.	Ade Candra,M.Pd	IPA Biologi
31.	Ersi Sumarni,S.Pd	Bahasa Indonesia
32.	Junaidi,S.Pd	Bahasa Indonesia
33.	Dewi Nurmala Santi,S.Pd	IPS
34.	Heni Susanti,S.Pd	IPS
35.	Susi Kurniati,S.Pd	IPA
36.	Fera Irawati,S.Pd	Bahasa Indonesia
37.	Lismarita,S.Pd.I	Agama
38.	Riyantomi Putra,S.Pd	IPA
39.	Leka Hartati,S.Pd	Matematika/Tik
40.	Lukman Supardi,S.Pd.I	BK
41.	Mila Karina,S.Pd	Kesenian
42.	Harlina,S.Pd	IPS
43.	Lydia Marly	Bahasa Inggris
44.	Zarlon Efendi,S.Pd	Penjaskes/TIK
45.	Yesy Herawati,S.Pd	Matematika
46.	Gusnefi Handayani,SE	IPS/Mulok
47.	Yurnalis	Pjok/Mulok
48.	Mukhlis,S.Pd.I	Agama/Tik
49.	P.Hartono	IPA/Mulok
50.	Septi Kurnia Wardani,S.Pd.I	BK
51.	Yuli Maryanti,S.Pd	BK
52.	Welman,S.Pd	Bahasa Indonesia
53.	Marwan Efendi,S.Pd	Mulok
54.	Elvi,S.Pd.I	Tik/Mulok
55.	Desi Jumiati,S.Pd.I	TIK
56.	Heri Prasetyo,S.Pd	TIK
57.	N.S Dwi Putri Hidayati,S.Pd	TIK
58.	Nur Haryati,S.Pd	Kesenian
59.	Novi Yosnidar	Kesenian
60.	Clara Ade Meysinta,S.Pd	BK
61.	Sumarni	~
62.	Hairunizar,S.Sos	~
63.	Citra Noti Aquarius,A.Md	~
64.	Fitri Handayani	~

65.	Yuniarti.M.Husin	~
66.	Iskandar	~
67.	Endia,a.Md	~
68.	Nurlin Sukmi	~
69.	Ruspa Winda	~
70.	Rian Sanjaya	~
71.	Dian Siska Merianai,S.Pd	~
72.	Bahtiar Rifai,S.Pd.I⁶⁹	~

Inilah gambaran secara umum tentang keadaan tenaga pengajar dan staf yang ada di SMPN 2 Rejang Lebong. Semua tenaga pengajar yang ada di SMPN 2 Rejang Lebong memiliki peran kerjanya masing-masing yang menyesuaikan kompetensinya untuk mendidik dan memajukan proses pendidikan di yang ada di SMPN 2 Rejang Lebong.

B. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan deskripsi data hasil penelitian yang akan diberikan gambaran secara umum mengenai apa yang dilakukan dilapangan. Data yang ditampilkan adalah data yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Pada bagian-bagian inilah deskriptif data disajikan dalam bentuk distribusi data, skor rata-rata, total skor, mean, modus, median, simpang baku, skor maksimum, skor maksimal serta disertai histogram data.

⁶⁹ Sumber: Dokumentasi SMPN 2 Rejang Lebong

Sesuai dengan variabel terikat dan variabel bebas yang telah diteliti, serta sesuai dengan perumusan masalah yang dilakukan peneliti. Maka dalam penelitian ini data dikelompokkan berdasarkan variabel-variabel yang diteliti yaitu metode *Quick On The Draw* (X) dan kemandirian belajar siswa (Y). Data yang tersajikan dalam bab ini adalah data yang diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Sampel pada penelitian ini terdiri atas 33 siswa-siswi kelas VIII I di SMPN 2 Rejang Lebong.

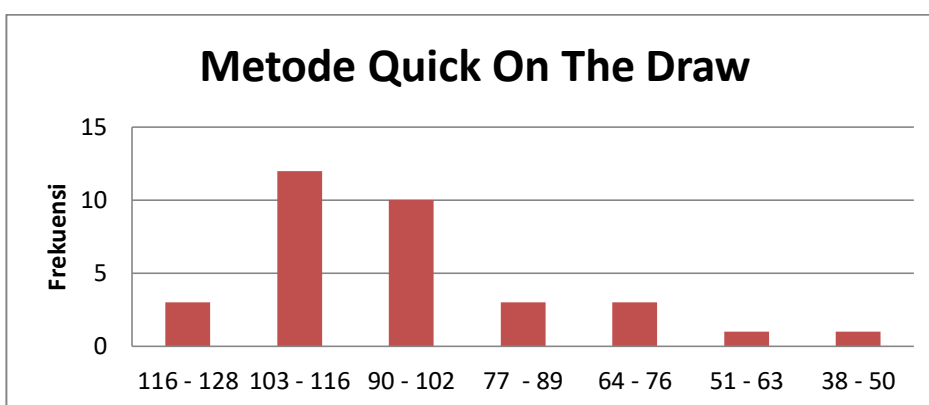
1. Metode *Quick On The Draw*

Banyak angket metode *Quick On The draw* yang diteliti menggunakan sebanyak 33 responden dengan total skor 3169. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor Metode *Quick On The Draw* di peroleh skor terendah 38 dan skor tertinggi 120, dengan rentang skor 82. Total skor yang diperoleh sebanyak 25 butir pertanyaan dengan skala 1-5. Jumlah skor teoritis minimal dan maksimal 25 dan 125. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan: (1) Niali rata-rata = 97,09 (2) Simpang baku = 18,17 (3) distribusi skor data yang paling sering muncul (modus) = 113,6 dan (4) median = 104,075 (Lihat lampiran 1)

Tabel 4.6 : Distribusi Frekuensi Metode *Quick On The Draw*

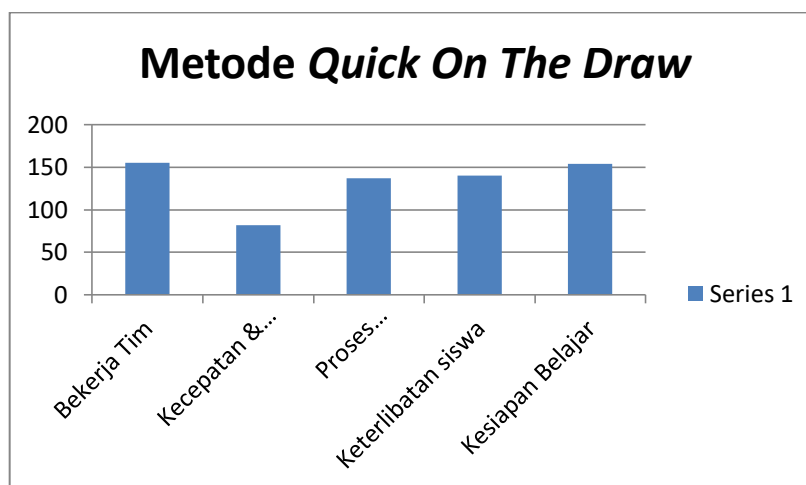
Kelas Interval	Frekuensi	f relatif (%)
116 - 128	3	$\frac{6}{33} \times 100\% = 9,1$
103 – 115	12	36,4

90 - 102	10	30,3
77 - 89	3	9,1
64 - 76	3	9,1
51 - 63	1	3,0
38 - 50	1	3,0
Jumlah	33	100%



Gambar 4.1 : Histogram Metode Quick On The Draw

Pada gambar histogram secara umum diatas tentang metode *Quick On The Draw*, terlihat bahwa sebaran data responden yang dianalisis menghasilkan nilai data minumu, maksimum, nilai tengah, nilai modus, nilai rata-rata yang dapat diperhitungkan setiap jawaban item yang dipilih oleh responden adalah sama seperti yang terdata dalam tabel distribusi frekuensi.



Gambar 4.2 : Histogram Metode Quick On The Draw

Dalam histogram diatas dapat dilihat tingkat pencapaian skor tertinggi berada pada deskriptor bekerja dengan tim, karena penggunaan metode *Quick On The Draw* melatih kekompak dan kerja sama tim dimana setiap anggota memiliki tugas dan bagiannya masing-masing. Dimana pencapaian skor terendah siswa berada di deskriptor kecepatan dan ketepatan menjawab dimana masih banyak siswa yang masih salah dan kurang cepat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.

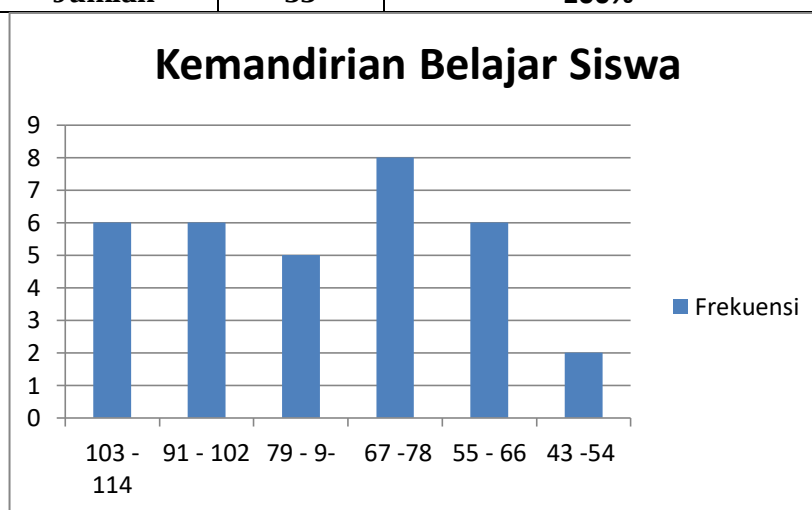
2. Kemandirian Belajar Siswa

Banyak angket kemandirian belajar siswa yang diteliti menggunakan sebanyak 33 responden dengan total skor 2737. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor kemandirian belajar siswa di peroleh skor terendah 43 dan skor tertinggi 114, dengan rentang skor 71. Total skor yang diperoleh sebanyak 25 butir pertanyaan dengan skala 1-5. Jumlah skor teoritis minimal dan maksimal

25 dan 125. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan: (1) Niali rata-rata = 82 (2) Simpang baku = 18,59 (3) distribusi skor data yang paling sering muncul (modus) = 74,7 dan (4) median = 91,25 (Lihat lampiran).

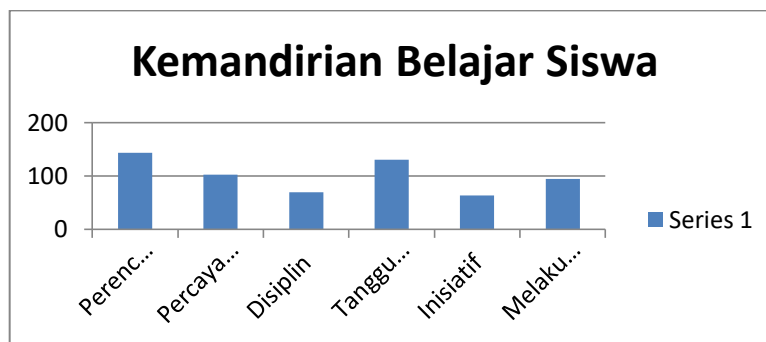
Tabel 4.7 : Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
103 - 114	6	$\frac{6}{33} \times 100\% = 18,2$
91 - 102	6	18,2
79 - 90	5	15,1
67 - 78	8	24,2
55 - 66	6	18,2
43 - 54	2	6,1
Jumlah	33	100%



Gambar 4.3 : Histogram Kemandirian Belajar Siswa

Pada gambar histogram diatas tentang kemandirian belajar siswa, terlihat bahwa sebaran data responden yang dianalisis menghasilkan nilai data minumu, maksimum, nilai tengah, nilai modus, nilai rata-rata yang dapat diperhitungkan setiap jawaban item yang dipilih oleh responden adalah sama seperti yang terdata dalam tabel distribusi frekuensi.



Gambar 4.4 : Histogram Kemandirian Belajar Siswa

Dalam histogram diatas dapat dilihat tingkat pencapaian skor tertinggi berada pada deskriptor perencanaaan, pada perencanaan pembelajaran sangatlah penting dan kemandirian belajar siswa dapat dilihat dari kesiapan dan persiapan siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung.. Pencapaian skor terendah siswa berada di deskriptor inisiatif, siswa dirasakan masih kurang adanya kemauan dalam belajar seperti inisiatif belajar, dimana siswa terkadang masih menunggu instruksi terlebih dahulu

Tabel 4.8: Rangkuman perhitungan statistik dasar

Statistik	Variabel X	Variabel Y
Skor terendah	38	43
Skor tertinggi	120	114
Rentang nilai	82	71
Rata-rata (Me)	97,09	82
Simpang baku (SD)	18,17	18,59
Modus (Mo)	113,6	74,7
Median (Mdn)	104	91,25

C. Penguji Persyaratan Analisis

Untuk melakukan sebuah analisis regresi maupun pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis variabel metode *Quick On The Draw* (X) dan kemandirian belajar siswa (Y).

Persyaratan analisis yang dimaksud merupakan persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis data dapat dilakukan, baik untuk kegunaan memperbaiki maupun untuk menguji hipotesis. Terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk melakukan pengujian hipotesis, yaitu:

- 1) Syarat normalitas galat taksiran dari regresi sederhana
- 2) Syarat homogenitas varians
- 3) Syarat linieritas regresi X dan Y

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik *Lilifors*, pengujian terhadap data tentang metode *Quick On The Draw* (X) dimana menghasilkan L_o maksimum sebesar 0,586577. Dari daftar nilai kritis L untuk uji *Lilifors* dengan $N = 33$ dan dengan taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,886$. Dari perbandingan diatas dapat dilihat bahwa L_o lebih kecil dari L_t ($L_o < L_t$). Yang berarti bahwa data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian terhadap data kemandirian belajar siswa (Y) menghasilkan $L_o = 0,845476$. Dari daftar nilai kritis L untuk uji *Lilifors* dengan $N = 33$ dan taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,886$. Dari perbandingan diatas tampak bahwa L_o lebih kecil dari L_t ($L_o < L_t$). Maka dapat dilihat bahwa data Y berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan data Y berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4.9 : Tabel rangkuman uji normalitas

No	Galat tasiran	Harga L_o	Harga L_{tabel}	Keterangan
1	X	0,586577	0,886	Normal
2	Y	0,845476	0,886	Normal

2. Uji Homogenitas Varians

Penguji homogenitas variabel bertujuan untuk menguji homogenitas varians anatar kelompok skor Y yang dikelompokan berdasarkan nilai X. Adapun kriteria pengujia yaitu X_{hitung} lebih kecil atau sama besar dari X_{tabel} maka varians X dan Y dapat dikatakan homogen.

Uji homogenitas varians data X dan Y menghasilkan $S_x = 18,451$ dan $S_y = 18,874$ sehingga di dapat nilai $F_{hitung} = 0,977$, dengan $\alpha = 0,05$ maka didapat $F_{tabel} = 2,51$, dan $dk = 33$, maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,977 < 2,51$) dapat disimpulkan bahwa varians X dan Y bersifat homogen.

Tabel 4.10: Rangkuman hasil uji homogenitas varian

Varian	Dk	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
X dan	33	0,977	2,51	Homogen

Y				
---	--	--	--	--

3. Uji Linieritas

Dari hasil perhitungan uji linieritas diperoleh persamaan garis regresi sederhana antara data X dan Y sebagai berikut $Y = a + bx = 6,74 + 0,78x$. Dari hasil perhitungan data hasil uji linieritas tersebut dapat disimpulkan bahwa konstantan sebesar 6,74 menyatakan bahwa, jika tidak adak variabel metode *Quick on the draw* maka kemandirian belajar siswa sebesar 6,74.

Koefisien regresi X sebesar 0,78 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin metodr *Quick on the draw* akan meningkatkan kemandirian belajar siswa sebesar 0,78 (lihat lampiran 4).

D. Pengujian Hipotesis

Dari hasil pengujian persyaratan analisis data menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi syarat untuk dapat dilakukan pengujian statistik lebih lanjut, yaitu melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dimaksud agar dapat menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan yaitu: (1) Proses pelaksanaan pembelajaran metode Quick On The Draw pada mata pelajaran pendidikan agama islam dinyatakan berjalan dengan baik, (2) Kemandirian belajar siswa setelah menggunakan metode *Quick On The Draw* adalah meningkat dan membaik, (3) Terdapat pengaruh yang

positif dan signifikan antara metode *Quick on the draw* terhadap kemandirian belajar siswa.

Teknik statistik yang digunakan agar dapat mengetahui hubungan antara variabel-variabel tersebut adalah teknik statistik analisis “T Test dan Product Moment”. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya kontribusi X terhadap Y.

1. Metode Quick On The Draw

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah metode *Quick on the draw* di SMPN 2 Rejang Lebong paling tinggi 70% dari rata-rata ideal. Pengujian hipotesisnya dilakukan dengan menggunakan rumus t tets satu sampel. Hipotesis yang digunakan penelitian adalah hipotesis deskriptif.

Dari hasil perhitungan angket metode *Quick on the draw*, dapat diketahui skor ideal = 4125, rata-rata = 125, dan skor 70% dari yang diharapkan. Dari skor tersebut dimasukan ke dalam rumus t -test satu sampel sehingga memperoleh hasil perhitungan $T_{hitung} 2,69 > T_{tabel}$ taraf 5% yaitu 1,692, maka dapat disimpulkan metode *Quick On The Draw* terhadap siswa kelas VIII I di SMPN 2 Rejang Lebong paling tinggi 70% dari rata-rata nilai ideal di terima.

2. Kemandirian Belajar Siswa

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar siswa kelas VIII I di SMPN 2 Rejang Lebong paling

tinggi 65% dari rata-rata nilai ideal. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah hipotesis deskriptif.

Dari hasil perhitungan angket kemandirian belajar siswa, didapatkan skor ideal 4125, rata-rata = 125 dan skor 60% dari yang diharapkan. Dari skor tersebut dimasukkan ke dalam rumus t-test satu sampel sehingga memperoleh hasil perhitungan $T_{hitung} = 2,455 > T_{tabel}$ taraf 5% yaitu 1,692. Maka dapat disimpulkan kemandirian belajar siswa kelas VIII I di SMPN 2 Rejang Lebong paling tinggi 60% dari rata-rata nilai ideal dapat diterima.

3. Pengaruh Metode *Quick On The Draw* (X) terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)

Supaya dapat mengetahui pengaruh metode *Quick On The Draw* terhadap kemandirian belajar siswa, maka selanjutnya adalah dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} sesuai dengan ketentuan rumus yang telah ditentukan.

Selanjutnya membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan sampel 33 siswa ($N=33$), maka untuk memperoleh df maka menggunakan rumus $df = N-nr = 33-2 = 31$ dengan df 31 dan taraf 5% maka r_{tabel} 0,344. Dari hasil perhitungan korelasi product moment variabel X dan variabel Y didapatkan hasil ($0,775 > 0,344$) (lihat lampiran 5). Kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *Quick On The Draw* terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII I di SMPN 2 Rejang Lebong.

Dari kedua angket yang telah disebarkan baik tentang metode *Quick On The Draw* maupun tentang kemandirian belajar siswa, ternyata keduanya mempunyai pengaruh yang signifikan sehingga peneliti menyimpulkan bahwa metode *Quick On The Draw* terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII I di SMPN 2 Rejang Lebong berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini kemudian dibuktikan oleh peneliti dengan menggunakan *koefisien determinasi*. Untuk melihat pengaruh antara metode *Quick On The Draw* terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII I di SMPN 2 Rejang Lebong. *Koefisien determinasi* (R^2 atau R-square) besar berpengaruh antara variabel X dan Y yang dihitung dengan menggunakan korelasi adalah 0,775. Hal ini menunjukkan bahwa kuatnya relevansi kompetensi metode *Quick On The Draw* (X) terhadap kemandirian belajar siswa (Y). Arah pengaruh ke yang positif (tidak ada tanda negatif pada angka 0,775) menunjukkan semakin besar penerapan metode *Quick On The Draw* terhadap kemandirian belajar siswa, begitupun sebaliknya.

Analisis korelasi dilanjutkan agar dapat menghitung koefisien determinasi. Dengan cara mengkuadratkan koefisien yang telah ditentukan. Jadi koefisien determinasi adalah $0,775 = 60$. Angka R square (R^2) adalah 60%. Angka tersebut menjelaskan bahwa determinasi atau sumbangan variabel metode *Quick On The Draw* terhadap kemandirian belajar siswa adalah 60% memperlihatkan kuatnya antara variabel X dan Y (Lihat lampiran

6), dan sisanya 40% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti diidentifikasi masalah.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan hasil penelitian ini dilakukan dengan dua bagian, yaitu deskriptif tiap variabel dan hasil analisis korelasi antara variabel.

1. Metode *Quick On The Draw*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Quick On The Draw* adalah baik, hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil penelitian bahwa nilai T_{hitung} $2,69 > T_{tabel} 1,629$ (Lihat lampiran 3).

Dari perhitungan data statistik tersebut diketahui bahwasannya metode *Quick On The Draw* di SMPN 2 Rejang Lebong paling tinggi 70% dari rata-rata nilai ideal dapat diterima. Sehingga hipotesis dugaan sementara diterima.

Dalam penelitian terlebih yang telah dilakukan oleh Eni Munawaroh lain dengan judul “Pengaruh metode *Quick On The Draw* terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTS Yapsi Sumber Jaya Kab. Lampung Barat”⁷⁰ yang menggunakan metode *Quick On The Draw* menyatakan bahwa penggunaan metode *Quick On The Draw* juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat kita lihat bahwa metode *Quick On The Draw*

⁷⁰ Munawaroh, Eni. *PENGARUH METODE QUICK ON THE DRAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS YAPSI SUMBER JAYA KAB. LAMPUNG BARAT*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2018.

dapat digunakan untuk meningkatkan aspek-aspek yang ada dalam dunia pendidikan.

2. Kemandirian Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa baik sehingga hipotesis dugaan sementara diterima. Hal ini ditunjukkan dengan hasil T_{hitung} sebesar $2,455 > T_{tabel}$ taraf 5% yaitu 1,692 (Lihat lampiran 4).

Hasil statistik dan penyebaran angket oleh peneliti ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa kelas VIII I di SMPN 2 Rejang Lebong paling tinggi 60% dari rata-rata nilai ideal dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis diterima.

3. Pengaruh Metode *Quick On The Draw* terhadap Kemandirian Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *Quick On The Draw* terhadap kemandirian belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,775 yang lebih besar dari r_{tabel} taraf 5% diperoleh 0,334.

Dari hasil koefisien korelasi tersebut dapat diketahui bahwa metode *Quick On The Draw* maupun kemandirian belajar siswa, keduanya memiliki pengaruh yang signifikan sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh metode *Quick On The Draw* terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII I di SMPN 2 Rejang Lebong ialah berpengaruh positif dan signifikan. Kemudian dibuktikan menggunakan koefisien determinasi (R^2 atau R-Square) besar

pengaruh antara variabel X dan variabel Y yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,775. Hal ini membuktikan bahwa adanya relevansi metode *Quick On The Draw* (X) terhadap (Y). Arah pengaruh yang positif (tidak ada tanda negatif pada angka 0,775). Hal ini menunjukkan semakin besar metode *Quick On The Draw* terhadap kemandirian belajar siswa, maupun sebaliknya.

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, yaitu dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditentukan. Maka koefisien determinasinya adalah $0,775^2 = 60$. Angka R square (R^2) adalah 60. Angka ini menjelaskan bahwa determinasi atau sumbang variabel metode *Quick On The Draw* terhadap kemandirian belajar siswa 60% menjadi semakin kuatnya pengaruh antara variabel X dengan Y, sedangkan 40% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain (lihat lampiran 6).

Jadi metode *Quick On The Draw* menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. Dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan sebuah metode pembelajaran yang menarik untuk digunakan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti dimana siswa lebih semangat dan lebih tertarik pada pembelajaran menggunakan metode yang menarik seperti metode *Quick On The Draw*.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat diketahui bahwa penggunaan metode *Quick On The Draw* terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII I di SMPN 2 Rejang Lebong, bahwasannya penggunaan metode

yang baik dan menarik akan menjadi kunci bagi guru untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMPN 2 Rejang Lebong dan telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran penggunaan metode *Quick On The Draw* pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SMPN 2 Rejang Lebong dapat dikategorikan baik, hal ini dapat dilihat dari persentase yang diterima berjumlah 70% dari rata-rata nilai ideal yang diterima, dengan jumlah responden sebanyak 33 orang.
2. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kemandirian belajar siswa kelas VIII I di SMPN 2 Rejang Lebong dapat dikategorikan sangat baik, hal ini dapat dilihat dari persentase penelitian yang berjumlah 65% dengan jumlah persentase sebanyak 33 orang.
3. Dari hasil perhitungan setelah menggunakan rumus *product momenr*, diperoleh 0,775 yang lebih besar dari r_{tabel} taraf 5% = 0,334 dan taraf 1% = 0.442. sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel metode *Quick On The Draw* (X) terhadap kemandirian belajar siswa (Y) kelas VIII I di SMPN 2 Rejang Lebong. Sehingga hipotesis dugaan penelitian dapat diterima.

B. Saran

Dengan tidak bermaksud untuk menggurui, dari kesimpulan diatas maka peneliti mencoba untuk memeberikan saran yang mudah-mudahan bisa bersifat membangun yang di dasarkan pada hasil penelitian, yakni:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya selalu menghimbau para guru untuk melakukan perubahan-perubahan yang baik dalam proses belajar mengajar untuk mewujudkan tujuan pendidikan.
2. Kepada para tenaga pengajar atau guru SMPN 2 Rejang Lebong untuk selalu meningkatkan kualitas dan kompetensi yang ada dalam memberikan pembelajaran kepada para peserta didik, agar apa yang disampaikan akan lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Terutama saat menggunakan metode-metode pembelajaran baik yang bersifat konvensional maupun inkonvensional.
3. Kepada seluruh pihak sekolah agar dapat menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang telah di siapkan oleh sekolah.
4. Kepada para siswa agar dapat belajar lebih giat dan lebih mandiri lagi, agar ilmu yang telah didapatkan benar-benar dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat meningkatkan kemampuan atau potensi-potensi yang ada pada diri siswa.
5. Kepada para pembaca skripsi ini agar dapat dijadikan sebagai sala satu sumber rujukan dan referensi serta dapat bermanfaat bagi semua peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, Alben. 2006. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas Direktorat Ketenagaan.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, . 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Eko & I. Kharisudin, 2010. Improving The Autodidact Learning of Student On Kalkulus Through Cooperative Learning "Student Teams Achievement Division" By Portofolio Programed. *Jurnal penelitian pendidikan*, 27.
- Febriastuti, Yunita Dwi. 2013. *"Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 2 Geyer Melalui Pembelajaran Inkuiri Berbasis Proyek."* PhD diss., Universitas Negeri Semarang.
- Febry Dwi Yunandasari, Suratno, dan Sulifah Aprilya H. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dengan Assesment Tipe Soal Open Ended Dalam Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Dan Hasil Belajar Biologi*. (Jember: Jurnal Pendidikan Biologi, Volume 4, Nomor 4).
- Ginnis, Paul. 2008. *Trik & Tak-Tik Mengajar*. Jakarta : PT Indeks.
- Herdika Lestiyarningsih, Hobri, dan Arika Indah. 2013. *Penerapan Pembelajaran Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Sub Pokok Bahasan Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII F Semester Ganjil SMP Negeri 10 Jember Tahun Ajaran 2012/2013*. Jember: Jurnal FKIP Universitas Jember Volume 4, Nomor 2.
- Jhon Echol dan Hasan Shadly. 1976. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud
- Kusuma, Merta Dhewa. 2013. *Pengaruh Sikap Ilmiah Siswa terhadap Hasil Belajar Fisika dan Kemandirian Belajar Siswa SMA melalui Strategi Scaffolding-Kooperatif*.

- Latif, Muhammad. 2018. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP/MTS Kelas VIII Semester 2*. Jakarta Selatan: CV Graha Pustaka.
- Munawaroh, Eni. 2018. *“Pengaruh Metode Quick On The Draw Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTS YAPSI Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat”*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mustar, Saidil. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam*. Curup: Stain Curup.
- Nanang Hanifah dan Cucu Suhana. 2002. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Nilda Desmariza, Rasmiwetti, Maria Erna. 2014. *“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Koloid Kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Merah Kabupaten Indra Giri Hilir”*. Jurnal Online Mahasiswa, Vol. 2, No. 1.
- Nuridawani, Nuridawani, Said Munzir, and Saiman Saiman. 2015. *“Peningkatan kemampuan penalaran matematis dan kemandirian belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) melalui pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)”*. Jurnal Didaktik Matematika 2, no. 2.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cetakan III.
- Qur'an Asy-Syifaa'. 2018. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: ALFABETA.
- Sardirman. 2012. *interaksi & motivasi belajar mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugandi, A. 2013. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Setting Kooperatif Jigsaw terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*

Sugiono. 2015. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumber: Dokumentasi SMPN 2 Rejang Lebong

Sundayana, Rostina. 2016. "Kaitan antara gaya belajar, kemandirian belajar, dan kemampuan pemecahan masalah siswa SMP dalam pelajaran matematika." Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika 5, no. 2.

Supriyono, Ki. 2007. *Konfigurasi Politik Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Fahima.

Suryandinata, Nurain. 2013. *Penerapan Pembelajaran Strategi Quick On The Draw Menggunakan Masalah Open Ended Terhadap kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP*. Semarang: Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Muhamadiyah Metro, ISSN.2088-2127, Volume 05, Nomor 02.

Suyudhi, M. 2005. *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: Mi'raj.

Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ciputat Press).

Widayanti, Lusi. 2014. "Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA mts Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013." *Jurnal Fisika Indonesia* 17.49.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

Statistik Dasar Data Variabel Metode Quick On The Draw (X)

Data X

82 69 73 91 95 68 96 94 113 118 111
 103 38 88 97 98 67 97 107 114 111 108
 98 105 60 79 109 91 103 120 116 115 105

$$\sum x = 3169 \quad \sum x^2 = 315215 \quad \sum xy^2 = 271479$$

$$\sum y = 2737 \quad \sum y^2 = 238405 \quad N = 33$$

A. Mean

No	Kelas Interval	f	Mindpoin (X)	fx
1	116 - 128	3	122	366
2	103 - 115	12	109	1308
3	90 - 102	10	96	960
4	77 - 89	3	83	249
5	64 - 76	3	70	210
6	51 - 63	1	57	57
7	38 - 50	1	44	44
Jumlah				3194

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{3194}{33} = 96,78$$

B. Simpangan Baku (SD)

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{1}{33} \sqrt{33 \cdot 315215 - (3169)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{1}{33} \sqrt{10402095 - 10042561} \\
&= \frac{1}{33} \sqrt{359534} \\
&= \frac{1}{33} \cdot 599,611 \\
&= 18,17
\end{aligned}$$

C. Distribusi frekuensi pada tabel

Agar data yang berupa deretan angka yang menunjukkan hasil penerapan metode *Quick On The Draw* dapat disajikan dalam bentuk tabel Distribusi Frekuensi yang baik (teratur, ringkas, dan jelas), maka perlu ditempuh beberapa cara sebagai berikut:

1. Menentukan *Highest score* (H) dan *Lowest Score* (L)

$$H = 120 \quad L = 38$$

2. Mencari *Range* (R)

$$\begin{aligned}
R &= H - L + 1 \\
&= 120 - 38 + 1 \\
&= 83
\end{aligned}$$

3. Menentukan banyak kelas a dan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
\text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log N \\
&= 1 + (3,3) \log 33 \\
&= 1 + (3,3) \cdot 1,518 \\
&= 1 + 5,0094 \\
&= 6,0094
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \frac{R}{i} \\
 &= \frac{83}{6} \\
 &= 13,8
 \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Metode *Quick On The Draw*

Kelas Interval	Frekuensi	f relatif (%)
116 - 128	3	$\frac{12}{33} \times 100\% = 9,1$
103 – 115	12	36,4
90 - 102	10	30,3
77 – 89	3	9,1
64 - 76	3	9,1
51 – 63	1	3,0
38 - 50	1	3,0
Jumlah	33	100%

D. Modus

$$\begin{aligned}
 Mo &= \ell + \left(\frac{fa}{fa+fb} \right) \cdot i \\
 &= 102,5 + \left(\frac{9}{9+2} \right) \cdot 13,8 \\
 &= 102,5 + \left(\frac{9}{11} \right) \cdot 13,8 \\
 &= 102,5 + 9 \cdot 1,24 \\
 &= 102,5 + 11,16 \\
 &= 113,6
 \end{aligned}$$

E. Median

$$\begin{aligned}
 Md_n &= \ell + \left(\frac{\frac{1}{2}N - f_{kb}}{fi} \right) \cdot i \\
 &= 102,5 + \left(\frac{16,5 - 18}{12} \right) \cdot 13,7 \\
 &= 102,5 + (16,5 - 18) \cdot 1,05 \\
 &= 102,5 + (-1,5 \cdot 1,05) \\
 &= 102,5 + (-1,575) \\
 &= 104
 \end{aligned}$$

Lampiran 2

Statistik Dasar Data Variabel Kemandirian Belajar Siswa (Y)

Data Y

52 63 66 83 76 63 75 90 98 113 65
 97 43 85 74 74 79 101 68 104 103 103
 64 88 60 71 71 78 72 114 99 110 111

$$\sum x = 3169 \quad \sum x^2 = 315215 \quad \sum xy^2 = 271479$$

$$\sum y = 2737 \quad \sum y^2 = 238405 \quad N = 33$$

A. Mean

No	Kelas Interval	f	Mindpoint (X)	fx
1	103 - 114	6	108,5	651
2	91 - 102	6	96,5	579
3	79 - 90	5	84,5	422,5
4	67 - 78	8	72,5	580
5	55 - 66	6	60,5	363
6	43 - 54	2	48,5	97
Jumlah				2692,5

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{2692,5}{33}$$

$$= 81,6$$

B. Simpangan Baku (SD)

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

$$= \frac{1}{33} \sqrt{33 \cdot 238405 - (2737)^2}$$

$$= \frac{1}{33} \sqrt{7867365 - 7491169}$$

$$= \frac{1}{33} \sqrt{376196}$$

$$= \frac{1}{33} \cdot 613,348$$

$$= 18,59$$

C. Distribusi frekuensi pada tabel

Agar data yang berupa deretan angka yang menunjukkan kemandirian belajar siswa dapat disajikan dalam bentuk tabel Distribusi Frekuensi yang baik (teratur, ringkas, dan jelas), maka perlu ditempuh beberapa cara sebagai berikut:

1. Menentukan *Highest score* (H) dan *Lowest Score* (L)

$$H = 114 \quad L = 43$$

2. Mencari *Range* (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 114 - 43 + 1$$

$$= 72$$

3. Menentukan banyak kelas k dan panjang kelas interval

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log N$$

$$= 1 + (3,3) \log 33$$

$$= 1 + (3,3) \cdot 1,518$$

$$= 1 + 5,0094$$

$$= 6,0094$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{R}{i} = \frac{72}{6} = 12$$

Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
103 - 114	6	$\frac{6}{33} \times 100\% = 18,2$
91 – 102	6	18,2
79 – 90	5	15,1
67 – 78	8	24,2
55 – 66	6	18,2
43 – 54	2	6,1
Jumlah	33	100%

D. Modus

$$\begin{aligned}
 Mo &= \ell + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \cdot i \\
 &= 67,5 + \left(\frac{3}{3+2} \right) \cdot 12 \\
 &= 67,5 + \left(\frac{3}{5} \right) \cdot 12 \\
 &= 74,7
 \end{aligned}$$

E. Median

$$\begin{aligned}
 Mdn &= \ell + \left(\frac{\frac{1}{2}N - f_{kb}}{f_i} \right) \cdot i \\
 &= 78,5 + \left(\frac{\frac{1}{2}33 - 8}{8} \right) \cdot 12 \\
 &= 78,51 + \left(\frac{16,5 - 8}{8} \right) \cdot 12 \\
 &= 78,5 + (1,0625) \cdot 12 \\
 &= 78,5 + 91,25 \\
 &= 91,25
 \end{aligned}$$

Lampiran 3

Hipotesis Deskriptif

T-Test satu sampel Variabel X

a. Menghitung skor ideal

1. Skor ideal variabel metode Quick On The Draw

Skor tertinggi x item instrumen x jumlah responden

$$5 \times 25 \times 33 = 4125$$

2. $\sum X$: skor ideal=

$$3169 : 4125 = 0,7 \implies 70 \%$$

3. Menghitung rata-rata

Jumlah skor ideal : jumlah responden

$$4125 : 33 = 125$$

b. Menghitung rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{N} = \frac{3169}{33} = 96,03$$

c. Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ)

$$\mu_o = 0,7 \times 125 = 87,5$$

d. Simpang baku = 18,17

e. Menghitung hipotesis

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{N}}} = \frac{96,03 - 87,5}{\frac{18,17}{\sqrt{33}}} \\ &= \frac{8,53}{5,74} \\ &= \frac{8,53}{3,17} = 2,69 \end{aligned}$$

Maka dapat dilihat $t_{hitung} 2,686 > t_{tabel}$ 5% yaitu 1,629 sehingga dapat disimpulkan metode Quick On The draw di SMPN 2 RL paling tinggi 70% dari rata-rata nilai ideal maka hipotesis di terima.

Lampiran 4

Variabel Y

a. Menghitung skor ideal

1. Skor ideal variabel metode Quick On The Draw

Skor tertinggi x item instrumen x jumlah responden

$$5 \times 25 \times 33 = 4125$$

2. $\sum Y$: skor ideal=

$$2737 : 4125 = 0,66 = 0,7 \Rightarrow 70 \%$$

3. Menghitung rata-rata

Jumlah skor ideal : jumlah responden

$$41253 = 125$$

b. Menghitung rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{N} = \frac{2737}{33} = 82,93$$

c. Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ)

$$\mu_0 = 0,6 \times 125 = 75$$

d. Simpang baku = 18,59

e. Menghitung hipotesis

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_1 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{N}}} = \frac{82,93 - 75}{\frac{18,59}{\sqrt{33}}} \\ &= \frac{7,93}{\frac{18,59}{5,74}} \\ &= \frac{7,93}{3,23} = 2,455 \end{aligned}$$

Maka dapat dilihat $t_{hitung} 2,4555 > t_{tabel}$ 5% yaitu 1,629 sehingga dapat disimpulkan kemandirian belajar siswa kelas VIII I di SMPN 2 RL paling tinggi 70% dari rata-rata nilai ideal maka hipotesis di terima.

Lampiran 5

UJI HIPOTESIS PENGARUH VARIABEL X DAN Y

Pengujian hipotesis Asosiatip (pengaruh), dimana hipotesisnya yaitu, “Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *Quick On The Draw* terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) kelas VII A SMPN 2 Rejang Lebong”.

Rumus Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dik:

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	82	52	6724	2704	4264
2	103	97	10609	9409	9991
3	98	64	9604	4096	6272
4	69	63	4761	3969	4347
5	38	43	1444	1849	1634
6	105	88	11025	7744	9240
7	73	66	5329	4356	4818
8	88	85	7744	7225	7480
9	60	60	3600	3600	3600
10	91	83	8281	6889	7553
11	97	74	9409	5476	7178
12	79	71	6241	5041	5609
13	95	76	9025	5776	7220
14	98	77	9604	5929	7546
15	109	92	11881	8464	10028
16	68	63	4624	3969	4284
17	97	79	9409	6241	7663
18	91	78	8281	6084	7098
19	96	75	9216	5625	7200
20	97	101	9409	10201	9797
21	103	72	10609	5184	7416
22	94	90	8836	8100	8460

23	107	68	11449	4624	7276
24	120	114	14400	12996	13680
25	113	98	12769	9604	11074
26	114	104	12996	10816	11856
27	116	99	13456	9801	11484
28	118	113	13924	12769	13334
29	111	103	12321	10609	11433
30	115	110	13225	12100	12650
31	111	65	12321	4225	7215
32	108	103	11664	10609	11124
33	105	111	11025	12321	11655
	3169	2737	315215	238405	271479

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\
&= \frac{33 \cdot 271479 - (3169)(2737)}{\sqrt{(33 \cdot 315215 - (3169)^2)(33 \cdot 238405 - (2737)^2)}} \\
&= \frac{8958807 - 8673553}{\sqrt{(10402095 - 1004561)(7867365 - 7491169)}} \\
&= \frac{285254}{\sqrt{359534 \cdot 376196}} \\
&= \frac{285254}{\sqrt{135255252664}} \\
&= \frac{285254}{367770652} \\
&= 0,775
\end{aligned}$$

Jika nilai R_{hitung} 0.775 > R_{tabel} 0.334, maka artinya ada korelasi antara metode *Quick On The Draw* terhadap kemandirian belajar siswa.

Lampiran 6

RUMUS R SQUARE (R^2)

$$\begin{aligned} D &= r_{xy}^2 \times 100\% \\ &= (0,775)^2 \times 100\% \\ &= 0,600 \times 100\% \\ &= 60 \% \text{ maka sisa } 40\% \end{aligned}$$

Angka r square (r^2) adalah 60%. Angka tersebut menjelaskan bahwa determinasi atau sumbangsi variabel pengaruh metode *Quick On The Draw* terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 60% sedangkan sisanya 40% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

Lampiran 4

Linieritas

Dik: $\sum X = 3169$

$$\sum Y = 2737$$

$$\sum X^2 = 315215$$

$$\sum Y^2 = 238405$$

$$\sum XY = 271479$$

$$N = 33$$

$$\begin{aligned} \text{a.} &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(2737)(315215) - (3169)(271479)}{33(315215) - (3169)^2} \\ &= \frac{862743455 - 860316951}{10402095 - 10042561} \\ &= \frac{2426504}{359534} \\ &= 6,74 \\ &= 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b.} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{33(271479) - (3169)(2737)}{33(315215) - (3169)^2} \\ &= \frac{8958807 - 8673553}{10402095 - 10042561} \\ &= \frac{285254}{359534} \end{aligned}$$

$$= 0,79$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diperoleh persamaan garis regresi sederhana persamaan X dan Y sebagai berikut $y = a + bx = 7 + 0,78x$. Angka-angka ini dapat diartikan yaitu konstan sebesar 7 menyatakan bahwa jika tidak ada varians metode *Quick On The Draw* maka kemandirian belajar siswa sebesar 7. Jadi koefisien x sebesar 0,79 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin metode *Quick On The Draw* meningkatkan kemandirian belajar sebesar 0,79.

Lampiran 7

Uji Homogenitas Variabel X dan Y

$$\sum x = 3169 \quad \sum x^2 = 315215 \quad \sum xy = 271479$$

$$\sum y = 2737 \quad \sum y^2 = 238405 \quad N = 33$$

Variabel X

$$\begin{aligned} S_n &= \sqrt{\frac{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{33 \cdot 315215 - 10042561}{33(33-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{10402095 - 10042561}{33(32)}} \\ &= \sqrt{\frac{359534}{1056}} \\ &= \sqrt{340,4678} \\ &= 18,4517695 \end{aligned}$$

Variabel Y

$$\begin{aligned} S_n &= \sqrt{\frac{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{33 \cdot 238405 - (2737)^2}{33(33-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{7867365 - 7491169}{33(32)}} \\ &= \sqrt{\frac{376196}{1056}} = \sqrt{356,2462} \end{aligned}$$

$$= 18,874$$

$$F_{hitung} = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

$$= \frac{18,451}{18,874}$$

$$= 0,977$$

Dari perhitungan diatas diperoleh Fhitung dari grafik daftar distribusi dengan dk pembilang $33 - 1 = 32$ dan dk penyebut $33 - 1 = 32$ bahwa Fhitung lebih kecil dari Ftabel ($0,77 < 2,51$). Hal ini berarti homogen.

Lampiran 8

Normalitas Variabel X

no	X	z	F(z)	S(z)	(Fz)-(Sz)
1	82	-0,76038	0,223515	0,030303	0,193212
2	103	0,37773	0,647183	0,060606	0,586577
3	98	0,10675	0,542506	0,090909	0,451597
4	69	-1,46492	0,071472	0,121212	-0,04974
5	38	-3,14497	0,000831	0,151515	-0,15068
6	105	0,48612	0,686557	0,181818	0,504739
7	73	-1,24814	0,105991	0,212121	-0,10613
8	88	-0,43521	0,331707	0,242424	0,089283
9	60	-1,95267	0,025429	0,272727	-0,2473
10	91	-0,27262	0,392573	0,30303	0,089543
11	97	0,05255	0,520956	0,333333	0,187623
12	79	-0,92296	0,178013	0,363636	-0,18562
13	95	-0,05584	0,477736	0,393939	0,083796
14	98	0,10675	0,542506	0,424242	0,118263
15	109	0,7029	0,75894	0,454545	0,304395
16	68	-1,51911	0,064367	0,484848	-0,42048
17	97	0,05255	0,520956	0,515152	0,005804
18	91	-0,27262	0,392573	0,545455	-0,15288
19	96	-0,00164	0,499345	0,575758	-0,07641
20	97	0,05255	0,520956	0,606061	-0,0851
21	103	0,37773	0,647183	0,636364	0,010819
22	94	-0,11003	0,456192	0,666667	-0,21048
23	107	0,59451	0,723913	0,69697	0,026944
24	120	1,29905	0,903036	0,727273	0,175763
25	113	0,91968	0,82113	0,757576	0,063554
26	114	0,97387	0,83494	0,787879	0,047062
27	116	1,08226	0,860433	0,818182	0,042251

28	118	1,19066	0,883106	0,848485	0,034621
29	111	0,81129	0,7914	0,878788	-0,08739
30	115	1,02807	0,848041	0,909091	-0,06105
31	111	0,81129	0,7914	0,939394	-0,14799
32	108	0,6487	0,741734	0,969697	-0,22796
33	105	0,48612	0,686557	1	-0,31344
N	3169				
X	96,0303				
S	18,45177				

Maka:

$$\begin{aligned}
 X &= \sum X : N \\
 &= 3169 : 33 \\
 &= 96,03
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Z_i &= X_i - X : S \\
 &= 82 - 96,03 : 18,451 \\
 &= -0,76038
 \end{aligned}$$

Dari jumlah perhitungan diatas di peroleh 0,586577 dengan n = 33 dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dari daftar nilai skripsi L untuk uji lilifors diperoleh L_{tabel} sebesar 0,886 yang lebih kecil dari L_0 diatas. Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan sampel X berasal dari populasi berdistribusi normal diterima. Kesimpulannya adalah populasi berdistribusi normal.

Lampiran 9

Normalitas Variabel Y

no	Y	F(z)	S(z)	(Fz)-(Sz)
1	52	-1,63922	0,030303	-1,66952
2	97	0,744953	0,060606	0,684347
3	64	-1,00344	0,090909	-1,09435
4	63	-1,05642	0,121212	-1,17763
5	43	-2,11605	0,151515	-2,26757
6	88	0,268119	0,181818	0,086301
7	66	-0,89748	0,212121	-1,1096
8	85	0,109174	0,242424	-0,13325
9	60	-1,21537	0,272727	-1,48809
10	83	0,003211	0,30303	-0,29982
11	74	-0,47362	0,333333	-0,80696
12	71	-0,63257	0,363636	-0,9962
13	76	-0,36766	0,393939	-0,7616
14	77	-0,31468	0,424242	-0,73892
15	92	0,480045	0,454545	0,0255
16	63	-1,05642	0,484848	-1,54127
17	79	-0,20872	0,515152	-0,72387
18	78	-0,2617	0,545455	-0,80715
19	75	-0,42064	0,575758	-0,9964
20	101	0,956879	0,606061	0,350819
21	72	-0,57959	0,636364	-1,21595
22	90	0,374082	0,666667	-0,29258
23	68	-0,79151	0,69697	-1,48848
24	114	1,64564	0,727273	0,845476
25	98	0,797935	0,757576	0,040359
26	104	1,115824	0,787879	0,327945
27	99	0,850916	0,818182	0,032734
28	113	1,592658	0,848485	0,744173
29	103	1,062843	0,878788	0,184055
30	110	1,433714	0,909091	0,524623
31	65	-0,95046	0,939394	-1,88985
32	103	1,062843	0,969697	0,093146
33	111	1,486695	1	0,486695
N	2737			

X	82,93939			
S	18,87449			

Maka:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \sum X : N \\ &= 2737 : 33 \\ &= 82,939 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Z_i &= X_i - \bar{X} : S \\ &= 52 - 82,939 : 18,87449 \\ &= -1,639 \end{aligned}$$

Dari jumlah perhitungan diatas di peroleh 0,845476 dengan $n = 33$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dari daftar nilai skrini L untuk uji lilifors diperoleh L_{tabel} sebesar 0,886 yang lebih kecil dari L_0 diatas. Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan sampel X berasal dari populasi berdistribusi normal diterima. Kesimpulannya adalah populasi berdistribusi normal.

Tabel Tabulasi Data Mentah

Variabel : Metode *Quick On The Draw*

Responden : 33 siswa

Peneliti : Riska Dwi Fandini

Program : Excel

No	No Item																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	5	1	2	5	5	1	1	1	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	82
2	5	3	1	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	5	1	5	4	5	5	5	3	3	103
3	5	1	2	5	5	4	4	1	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	3	5	5	5	5	1	1	98
4	5	1	5	5	1	1	1	1	5	1	1	1	5	1	5	1	1	1	5	1	5	1	5	5	5	69
5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	3	1	3	1	2	38
6	5	1	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	105
7	3	1	1	3	3	3	2	1	5	3	3	4	1	3	3	1	3	1	5	5	5	3	3	4	4	73
8	5	5	1	4	5	1	1	1	5	5	5	5	1	1	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	88
9	1	1	1	1	1	1	3	1	5	3	1	1	2	1	5	1	3	1	3	3	3	3	5	5	5	60
10	5	1	1	5	3	3	5	4	5	1	3	5	2	3	3	1	5	3	5	5	5	5	5	5	3	91
11	5	1	1	5	5	5	1	1	5	5	5	5	1	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	97
12	5	1	1	5	4	1	5	1	4	4	4	5	1	1	4	1	1	1	5	4	4	4	5	4	4	79
13	5	3	4	5	5	3	3	1	5	4	5	4	4	3	4	3	3	1	4	4	4	4	5	5	4	95
14	5	3	2	5	5	5	2	1	5	4	5	5	4	5	5	3	4	2	4	4	4	4	5	4	3	98
15	5	4	2	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	109
16	5	1	1	3	1	1	1	1	5	4	1	3	5	1	5	3	3	1	5	3	3	3	3	3	3	68
17	4	1	2	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	2	97
18	5	3	1	5	5	3	2	1	5	4	5	4	3	3	5	3	3	1	5	5	5	5	3	3	4	91

19	5	1	5	5	5	1	5	1	5	4	5	3	5	1	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	3	96
20	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	97
21	5	4	3	5	3	5	4	5	3	5	3	4	4	5	4	3	5	4	4	5	3	3	5	4	5	103
22	5	3	3	5	5	2	5	3	5	5	5	5	3	2	1	1	1	2	5	5	5	5	5	5	3	94
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	107
24	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
25	5	5	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	113
26	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114
27	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	116
28	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	118
29	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	111
30	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	115
31	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	111
32	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	3	5	5	3	108
33	5	4	5	4	5	5	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	5	105
	155	97	100	147	135	111	114	82	154	127	135	140	118	111	137	98	118	89	151	143	148	131	153	140	135	3169

Tabel Tabulasi Data Mentah

Variabel : Kemandirian Belajar Siswa

Responden : 33 siswa

Peneliti : Riska Dwi Fandini

Program : Excel

No	No Item																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	1	1	1	1	1	1	3	1	4	5	3	1	2	3	1	1	3	1	1	2	1	5	5	1	3	52
2	4	4	4	1	4	5	1	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	97
3	1	1	1	4	5	5	1	1	5	5	3	1	1	4	1	1	5	1	5	1	1	1	5	1	4	64
4	1	4	4	1	1	1	5	5	1	1	4	1	4	1	1	1	4	5	5	4	1	5	1	1	1	63
5	1	3	3	1	1	1	1	1	4	1	3	1	3	1	1	1	3	2	2	3	1	2	1	1	1	43
6	1	4	4	5	5	5	5	5	1	5	3	1	4	5	1	1	4	4	4	4	1	5	5	1	5	88
7	1	4	4	1	3	3	4	3	3	5	4	1	4	1	1	1	4	4	1	4	1	4	3	1	1	66
8	1	5	5	1	5	1	4	4	1	5	5	1	5	5	1	1	4	4	5	5	1	5	5	1	5	85
9	1	4	4	1	1	1	2	1	1	3	4	1	5	1	1	1	4	5	5	5	1	5	1	1	1	60
10	4	3	4	3	3	3	4	5	2	5	3	4	3	3	4	4	1	1	4	3	4	3	3	4	3	83
11	1	4	4	1	5	5	2	5	1	5	4	1	4	2	1	1	4	4	2	4	1	5	5	1	2	74
12	1	4	5	1	4	1	5	5	3	4	2	1	4	1	1	1	5	4	4	4	1	4	4	1	1	71
13	1	4	4	1	5	3	4	5	1	4	4	1	4	3	1	1	4	4	4	4	1	4	5	1	3	76
14	1	4	3	2	5	5	4	5	4	4	4	1	4	3	1	1	3	4	2	4	1	3	5	1	3	77
15	2	4	5	2	5	5	5	5	2	5	3	2	5	4	2	2	4	4	3	5	2	5	5	2	4	92
16	1	4	5	1	1	1	5	3	3	3	4	1	4	1	1	1	4	5	4	4	1	3	1	1	1	63
17	1	5	4	1	5	5	5	5	1	5	5	1	4	2	1	1	4	4	5	4	1	2	5	1	2	79
18	1	4	4	1	5	3	4	5	2	5	4	1	4	3	1	1	4	4	4	4	1	4	5	1	3	78
19	1	5	4	3	5	1	3	5	1	3	5	1	5	1	1	1	5	4	5	5	1	3	5	1	1	75
20	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	1	3	101

21	1	3	3	4	5	2	5	3	1	5	5	1	3	2	5	1	1	2	5	3	1	5	3	1	2	72
22	3	4	4	2	5	2	4	5	3	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	5	1	4	90
23	1	5	1	4	5	1	1	1	3	5	5	1	1	5	4	1	1	1	5	1	1	5	4	1	5	68
24	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	114
25	3	3	4	3	5	3	4	5	3	5	5	3	5	4	3	3	5	5	4	5	3	5	5	1	4	98
26	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	3	4	104
27	3	5	5	4	5	4	5	5	3	5	3	3	5	3	3	3	4	4	5	5	3	5	5	1	3	99
28	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	113
29	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	3	5	4	3	3	103
30	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	110
31	5	1	2	4	5	1	1	1	1	5	5	1	1	1	4	1	1	1	5	1	5	4	5	3	1	65
32	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	3	4	3	3	3	5	5	5	4	4	3	5	5	3	103
33	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	111
	74	127	126	89	134	103	121	130	92	143	138	70	130	95	82	72	123	121	134	130	74	135	135	64	95	2737



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI Rabu JAM 15:30 TANGGAL 30 October TAHUN 2019 TELAH
DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

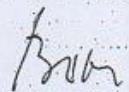
NAMA Riska Dwi Fandini
NIM 16531150
PRODI Pendidikan Agama Islam
SEMESTER VII
JUDUL PROPOSAL Pengaruh Metode Quick on The Draw
terhadap Hasil Belajar Siswa Riska Maza
Pelajaran PAI kelas VII A SMPN 04 PL

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN
BAHWA :

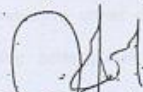
1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL
DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Judul. Jangan hasil belajar. Contoh Variabel Y)
 2. Di latar belakang berikan data observasi awal & hasil wawancara
 3. Jelaskan mengapa metode ini menjadi solusi & didukung dgn penelitian sebelum
 - b.3. Identifikasi Masalah didapatkan dari point permasalahan yg ada di latar belakang
 4. Batasan Masalah. Membatasi permasalahan yg diteliti agar hemat waktu, dana
 5. Penelitian Relevan. Jelaskan persamaan & perbedaan dgn penelitian yg akan dilak
 - c. 6. Teknik Pengambilan Sampel. Jelaskan populasi harus normal & homogen jika uji normalitas dan homogen
 7. Tes. Lakukan uji coba tes & lihat reliabilitas, validitas, indeks kesukatan & daya pembeda
 8. Daftar pustaka diambil dari tahun 10 tahun terakhir
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI
KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN
SEMESTINYA.

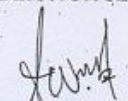
CALON PEMBIMBING I


(Dr. H. Beni Azwar, M. Pd. Bons)

CURUP, 2019
CALON PEMBIMBING II


(Dini Palupi, M. Pd.)

MODERATOR SEMINAR


(Willyan Afriatama)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 119 Tahun 2020

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Pertama

1. Dr. H. Beni Azwar, M.Pd., Kons 19670424 199203 1 003
2. Dini Palupi Putri, M.Pd 19881019 201503 2 009

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

NAMA : Riska Dwi Fandini

NIM : 16531150

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Metode Quick On The Draw Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII I SMPN 2 Rejang Lebong.

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Lampiran :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;





PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/188/IP/DPMPTSP/VI/2020

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar:
1. Peraturan Bupati Nomor 03 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.I Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 3. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 314/In.34/FT/PP.00.9/06/2020 Hal Permohonan Izin Penelitian Permohonan diterima Tanggal, 23 Juni 2020

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Riska Dwi Fandini / Pahlawan, 13 Agustus 1997
NIM : 16531150
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi / Fakultas : Pendidikan Agama Islam (PAI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Metode Quick On The Draw Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII I SMPN 02 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : SMPN 02 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 23 Juni 2020 s/d 22 September 2020
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 23 Juni 2020

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



Tembusan :

1. Kepala Baitan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SMPN 02 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Rista Dwi Tandini
NIM : 16531150
FAKULTAS/JURUSAN : Tadris Bahasa
PEMBIMBING I : Dr. H. Beni Hawar, M.Pd, Kons
PEMBIMBING II : Dim. Ratih Puri, M.Pd
JUDUL SKRIPSI : Peranan Metode Quick on the Draw terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII 1 SMPN 2 Pegang Lebar.

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sedikan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Rista Dwi Tandini
NIM : 16531150
FAKULTAS/JURUSAN : Tadris Bahasa
PEMBIMBING I : Dr. H. Beni Hawar, M.Pd, Kons
PEMBIMBING II : Dim. Ratih Puri, M.Pd
JUDUL SKRIPSI : Peranan Metode Quick on the Draw terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII 1 SMPN 2 Pegang Lebar.

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi LAIN CERP.

Pembimbing I,

Dr. H. Beni Hawar, M.Pd, Kons
NIP. 19670424 198203 1 003

Pembimbing II,

Dim. Ratih Puri, M.Pd
NIP. 19881019 201803 2 009



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	21/6/2020	Peninjauan Kembali Judul Penelitian	/	
2	10/6/2020	Revisi bab II & instrumen penelitian, lanjut ke bab III	/	
3	15/6/2020	Pembahasan pembuatan video bahan ajar	/	
4	18/6/2020	Acc Penelitian	/	
5	1/7/2020	Pertemuan di bab IV	/	
6	24/7/2020	Bab IV	/	
7	28/7/2020	Bab IV	/	
8	3/8/2020	Acc Bab I-V	/	



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	28/2/2020	Bab I, II, III	+	
2	6/3/2020	Instrumen Penelitian	+	
3	18/6/2020	Acc Penelitian	+	
4	1/7/2020	Pertemuan Normalitas homogenitas	+	
5	16/7/2020	Bab IV masih perbaikan	+	
6	20/7/2020	Abstract	+	
7	23/7/2020	Metodologi Penelitian	+	
8	04-08-20	Acc Ujian Skripsi	+	



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 REJANG LEBONG

Alamat: Jalan S. Sukowati Telp (0732) 3344496 Crp 39114
Website: <http://WWW.smpn2rejanglebong> ~ Email: smpn2rejanglebong

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/144/LL/SMPN2/2L/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yanuarsyah, S.Pd
NIP : 196107041988021001
Jabatan : Kepala Sekolah SMP NEGERI 2 REJANG LEBONG

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Riska Dwi Fandini
NIM : 16531150
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Nama tersebut diatas telah melaksanakan pengumpulan data penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode Quick On The Draw terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII I SMPN 2 Rejang Lebong". Yang telah dilaksanakan pada beberapa waktu lalu.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2020

Kepala SMPN 2 R/L.


Yanuarsyah, S.Pd
196107041988021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos
39119

Nomor : **314** /In.34/FT/PP.00.9/06/2020
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

22 Juni 2020

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

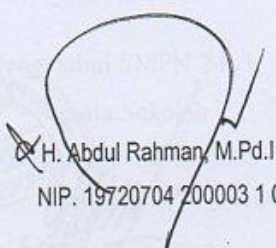
Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Riska Dwi Fandini
NIM : 16531150
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Quick On The Draw terhadap Kemandirian Belajar siswa pada
Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII I SMPN 02 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 22 Juni s.d 22 September 2020
Tempat Penelitian : SMPN 02 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,


H. Abdul Rahman, M.Pd.I

NIP. 19720704 200003 1 004

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip